



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PADA SUBSEKTOR PERTAMBANGAN  
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI  
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan keuangan Syariah*

**Oleh:**

**MARSITA SARI**  
**NIM. 13 230 0203**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PADA SUBSEKTOR PERTAMBANGAN  
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI  
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh:**

**MARSITA SARI  
NIM. 13 230 0203**

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, SE.M.Si  
NIP. 19630107 199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM  
NIP. 19811106 201503 1 001**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi  
a. N. MARSITA SARI  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 18 April 2017

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **MARSITA SARI** yang berjudul: **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES)**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**PEMBIMBING II**

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM**  
NIP. 19811106 201503 1 001

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARSITA SARI  
Nim : 13 230 0203  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES).

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 April 2017

Pembuat Pernyataan



**MARSITA SARI**  
**NIM. 13 230 0203**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MARSITA SARI  
Nim : 13 230 0203  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 18 April 2017

Yang menyatakan,



**MARSITA SARI  
NIM. 13 230 0203**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama : MARSITA SARI**  
**Nim : 13 230 0203**  
**Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES).**

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Sekretaris**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag**  
**NIP. 19750103 200212 1 001**

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag**  
**NIP. 19750103 200212 1 001**

**Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
**NIP. 19790720 201101 1 005**

**Nofinawati, M.A**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

<b>Di</b>	<b>: Padangsidimpuan</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Kamis/ 04 Mei 2017</b>
<b>Pukul</b>	<b>: 09.00 Wib s/d Selesai</b>
<b>Hasil/ Nilai</b>	<b>: Lulus/ 73,25 (B)</b>
<b>Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)</b>	<b>: 3,61</b>
<b>Predikat</b>	<b>: Cumlaude</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA  
PADA SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG  
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES).**

**NAMA : MARSITA SARI  
NIM : 13 230 0203**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 26 Mei 2017

Dekan,



**Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**NAMA : MARSITA SARI**  
**NIM : 13 230 0203**  
**JUDUL : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)**

Turunnya tingkat laba pada subsektor pertambangan batubara dapat mempengaruhi bahwa perusahaan akan mengalami perubahan laba. Perubahan laba dapat dinilai dari *quick ratio*, *net profit margin* dan *return on equity*. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *quick ratio*, *net profit margin* dan *return on equity* terhadap perubahan laba.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan rasio keuangan dan teori perubahan laba.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder tahun 2013 sampai tahun 2015 pada 13 perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Sedangkan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji statistik deskriptif, uji prasyarat analisis regresi (uji normalitas), uji asumsi klasik, analisis data panel, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda. Kemudian data diolah menggunakan *software Eviews 9*.

Berdasarkan hasil pengujian model regresi linear berganda yang dilakukan dengan uji *chow* dan uji *hausman*, model yang terpilih adalah *random effect*. Data dalam penelitian ini terdistribusi normal melalui hasil uji Jarque-Bera. Hasil penelitian secara pasial menunjukkan bahwa variabel *quick ratio* (QR) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,7172 > 1,3055)$  dengan nilai signifikan  $0,0102 < 0,1$ , artinya variabel *quick ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan untuk variabel *net profit margin* (NPM) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = (1,8376 > 1,3055)$  dengan tingkat signifikan  $0,0746 < 0,1$ , artinya variabel *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan untuk variabel *return on equity* (ROE) memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel} = (-3,0796 < -1,3055)$  dengan tingkat signifikan  $0,0040 < 0,1$ , artinya variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan secara simultan variabel *quick ratio* (QR), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Dengan hasil uji F memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel} (4,8277 > 2,1078)$  dengan tingkat signifikan  $0,006 < 0,1$ . Sedangkan uji determinasi *adjusted R<sup>2</sup>* variabel sebesar 23,2% yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan 76,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) ”**.

Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Ketika melakukan penelitian, tidak jarang peneliti menemui kesulitan dan hambatan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kepada Bapak Dr. H. Irwan Saleh Dalimunte, M. Ag Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S. E, M. Si, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Drs. H. Syamsuddin Pulungan, M. Ag, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Azis Siregar, M. Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI, M. Si, wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M. Ag, wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST, MM Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, MA Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si dosen Pembimbing I saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM Pembimbing II saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
7. Bapak serta Ibu dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta (Alm. Minkhoiri Lubis dan Misdarni Daulay), dan tidak lupa kepada Abanganda Muhammad Asbi Lubis, Kakanda Nurainun Lubis, Abanganda Denni Warisman Lubis, Abanganda Khairil Anwar Lubis, dan adinda Riska Rahayu Lubis, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan di IAIN

Padangsidempuan. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, Senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

9. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya ES 5-AK. Terutama untuk sahabat-sahabat saya 3 Dreamers (Dina Marito Lubis, Devi Riani Hasibuan), serta sahabat Sri Rizky Mutiara Hikmah Simatupang, Pitriani Lubis, Nur Melisa Siregar, Desy Sri Rizky Nanda, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per persatu. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
10. Buat teman-teman kos ku, terkhususnya Nisa Fitriani, Anggi Yunita Pasaribu, dan Rondana Daulay, terimakasih telah memberikan semangat dan saran-saran buat peneliti mudah-mudahan Allah memperlancar semua urusan kita.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti yang jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, menulis dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, 18 April 2017

Peneliti

MARSITA SARI  
13 230 0203

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....	vi
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Definisi Operasional Variabel .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	14

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	15
1. Analisis Ratio .....	15
a. Pengertian Ratio .....	15
b. Jenis-jenis Ratio .....	17

c.	Rasio Likuiditas .....	18
1)	Pengertian Rasio Likuiditas .....	18
2)	Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas .....	20
3)	Jenis-jenis Rasio Likuiditas .....	21
d.	Rasio Profitabilitas .....	22
1)	Pengertian Rasio Profitabilitas .....	22
2)	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	25
3)	Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	26
2.	Laba Perusahaan .....	27
a.	Defenisi Laba .....	27
1)	Perubahan Laba Kotor .....	29
2)	Analisis Laba Bersih .....	29
3)	Analisis Laba Total .....	30
4)	Analisis Perubahan Pendapatan .....	30
b.	Perubahan Laba .....	32
B.	Penelitian Terdahulu .....	34
C.	Kerangka Berfikir .....	41
D.	Hipotesis .....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
B.	Jenis Penelitian .....	44
C.	Populasi dan Sampel .....	44
D.	Sumber Data dan Jenis Data .....	47
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
F.	Teknik Analisis Data .....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A.	Gambaran Umum Daftar Efek Syariah (DES) .....	57
B.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	60
C.	Hasil Analisis Data .....	67
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-Saran .....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Hasil Perhitungan Perubahan Laba Subsektor Pertambann Batubara Tahun 2013-2015 .....	5
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel .....	12
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel III.1	: Daftar Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2013-2014 .....	45
Tabel III.2	: Daftar Sampel Penelitian .....	47
Tabel IV.1	: Hasil Perhitungan Perubahan Laba Tahun 2013-2015 .....	60
Tabel IV.2	: Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> .....	62
Tabel IV.3	: Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> .....	64
Tabel IV.4	: Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> .....	66
Tabel IV.5	: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	67
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel IV.8	: Hasil Model Regresi <i>Common Effect</i> .....	72
Tabel IV.9	: Hasil Regresi Menggunakan <i>Fixed Effect</i> .....	73
Tabel IV.10	: Hasil Regresi Menggunakan <i>Random Effect</i> .....	74
Tabel IV.11	: Hasil Uji <i>Chow</i> .....	75
Tabel IV.12	: Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	76
Tabel IV.13	: Hasil Uji Regresi secara Parsial (t) .....	77
Tabel IV.14	: Hasil Uji Regresi secara Simultan (F) .....	79
Tabel IV.15	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	80
Tabel IV.16	: Hasil Analisis Metode Terpilih (MER) .....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 : Kerangka Berfikir .....	41
---------------------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 : Perubahan Laba .....	61
Grafik IV.2 : <i>Quick Ratio</i> .....	63
Grafik IV.3 : <i>Net Profit Margin</i> .....	65
Grafik IV.4 : <i>Return on Equity</i> .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Keuangan Perubahan Laba Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
- Lampiran 2 Data Keuangan *Quick Ratio* Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
- Lampiran 3 Data keuangan *Net Profit Margin* Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
- Lampiran 4 Data Keuangan *Return on Equity* Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
- Lampiran 5 Data Variabel Dialogaritma
- Lampiran 6 Tabel Titik Kritis Distribusi t
- Lampiran 7 Tabel Titik Distribusi F
- Lampiran 8 Tabel Chi-Square Distribusi
- Lampiran 9 Hasil Output *Eviews 9*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha pada zaman sekarang telah berkembang dengan pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Seiring majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya semaksimal mungkin. Salah satunya adalah mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia atau pasar modal.

Daftar Efek Syariah (DES) merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK (sekarang menjadi OJK) atau pihak yang disetujui OJK.<sup>1</sup> Daftar Efek Syariah (DES) pertama kali diterbitkan pada tanggal 12 September 2007. Jumlah efek yang ada dalam daftar ini jauh lebih banyak daripada yang terdaftar di JII yang hanya mencapai 30 efek. Hal ini dikarenakan DES mencakup semua efek syariah (termasuk saham syariah), sementara JII adalah indeks saham syariah yang mencakup saham syariah saja. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah ialah perusahaan sektor pertambangan.

Manfaat dari pasar modal adalah membuat peluang bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang atau menengah dengan dana dari investor. Salah satunya sektor industri pertambangan, perusahaan sektor usaha pertambangan merupakan sektor usaha yang mempunyai kinerja yang

---

<sup>1</sup>"Data Statistik Efek Syariah", (<http://www.ojk.go.id/data-statistik-syariah-efek>, diakses 17 Nopember 2016 pukul 20.46 WIB).

signifikan selama beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan naiknya harga komoditas hasil tambang dan meningkatnya jumlah permintaan hasil pertambangan di tingkat Internasional. Dengan persaingan yang semakin meningkat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan industri tambang lainnya. Menurut Sunarsip pada tahun 2007, kinerja ekspor sektor pertambangan mencapai US\$21,6 miliar atau tumbuh 17,2% dengan pangsa pasar 23,2%. Pertumbuhan nilai ekspor pertambangan ini didukung oleh ekspor nikel (76,8%), batubara (12,8%), dan tembaga (11,4%). Tingginya harga komoditas tambang telah menjadi pendorong meningkatnya ekspor sektor pertambangan. Dari sisi volume, ekspor pertambangan pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 7,8% atau mencapai 254 juta ton. Kenaikan volume ekspor pertambangan ini terjadi pada komoditas nikel (tumbuh 103,7%), aluminium (65,5%) dan batubara (7,9%). Dengan pertumbuhan kinerja sektor yang mengalami kenaikan maka akan meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.<sup>2</sup>

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk

---

<sup>2</sup> Sunarsip, *Memperkuat Kinerja Sektor Pertambangan Kita*. Diambil dari: <http://www.iei.or.id/publicationfiles/Memperkuat%20Kinerja%20Sektor%20pertambangan%20Kita.pdf>, diakses tanggal 17 Nopember 2016.

tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.<sup>3</sup>

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden tinggi pula. Perubahan laba disebabkan oleh faktor harga jual tidak dapat digunakan sebagai pengukur kegiatan bagian penjualan, karena hal ini disebabkan oleh faktor ekstern perusahaan. Perubahan harga jual ditentukan oleh keadaan pasar yang sulit dikendalikan oleh perusahaan, lain halnya dengan perubahan kuantitas produk yang dijual. Suatu perubahan laba yang disebabkan oleh adanya perubahan kuantitas atau volume barang yang dijual mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan bagian penjualan.<sup>4</sup> Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba dimasa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 302.

<sup>4</sup> S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 216.

pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensi berkepentingan dengan suatu perusahaan.

Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan pada umumnya meliputi Rasio Likuiditas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.<sup>5</sup> Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dapat dinilai sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya jika tidak bisa memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut tidak termasuk dalam perusahaan yang likuid. Kewajiban yang harus dipenuhi antara lain seperti: membayar pengeluaran, tagihan, dan kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Dengan analisis rasio dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. profitabilitas di masa lalu yang dapat digunakan sebagai indikator profitabilitas di masa yang akan datang yang dapat dipakai oleh calon investor untuk mengambil keputusan apakah mereka lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek atau jangka panjang, di samping faktor keuntungan yang diperkirakan akan mampu diperoleh perusahaan.

---

<sup>5</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 301.

Seiring dengan berjalannya waktu, rasio-rasio keuangan bukan hanya untuk menginterpretasikan baik atau buruknya kondisi suatu keuangan dan hasil operasi perusahaan tetapi juga dapat digunakan dalam menganalisis dan memprediksi perubahan laba suatu perusahaan yang berguna untuk malakukan peramalan terhadap bisnis maupun laba perusahaan itu sendiri.

Perusahaan yang mengalami peningkatan maupun penurunan dibidang finansialnya selalu menarik perhatian, baik para investor maupun berbagai pihak yang memiliki kepentingan dana untuk melihat kinerja perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut.

Subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) mengalami perubahan laba yang fluktuasi dari tahun 2013-2015 perubahan laba terjadi dikarena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya, adanya perubahan harga jual, perubahan kuantitas produk yang dijual, perubahan harga pokok penjualan per satuan produk, dan perubahan kuantitas harga pokok penjualan. Kenaikan dan penurunan perubahan laba, *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel I.1**  
**Perubahan Laba Bersih Subsektor Pertambangan Batubara**  
**Tahun 2013-2015**

No	Nama Perusahaan	Tahun	PL	QR	NPM	ROE
1.	PT. Adaro Energy Tbk	2013	-40,95	1,64	6,98	19,29
		2014	-18,57	1,52	0,55	1,54
		2015	-17,73	2,24	5,63	12,70
2.	PT. Atlas Resources	2013	-4,71	0,20	-9,26	-7,11

	Tbk	2014	131,69	0,31	-64,00	-16,47
		2015	5,29	0,17	-91,46	-17,34
3.	PT. ATPK Resources Tbk	2013	-177,89	0,81	3,19	1,00
		2014	305,95	2,95	7,87	4,05
		2015	-405,16	2,92	-65,48	-12,36
4.	PT. Baramulti Suksessaran Tbk	2013	-51,64	0,24	3,31	6,16
		2014	-46,48	0,52	1,17	3,29
		2015	940,95	0,72	10,18	34,30
5.	PT. Darma Henwa Tbk	2013	24,91	0,82	-23,31	-16,17
		2014	-100,57	1,21	0,13	0,09
		2015	55,98	1,10	0,19	0,15
6.	PT. Golden Energy Mines Tbk	2013	-4,84	1,69	3,85	57897,66
		2014	-21,45	2,05	2,58	45504,47
		2015	-99,99	2,56	0,59	0,71
7.	PT. Harum Energy Tbk	2013	-69,33	3,11	5,92	35,00
		2014	-94,74	3,36	0,55	1,84
		2015	-828,97	6,68	-7,62	-13,41
8.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	2013	-46,65	1,67	10,58	58,66
		2014	-13,13	11,52	10,31	50,96
		2015	-68,48	1,39	3,97	16,06
9.	PT. Resource Alam Inonesia Tbk	2013	-26,91	1,39	8,91	70,00
		2014	-53,58	1,32	5,89	32,49
		2015	-29,12	1,85	5,11	23,03
10.	PT. Myoh Teknologi Tbk	2013	380,73	1,28	7,08	30,41
		2014	54,38	1,42	8,87	46,95
		2015	-90,78	1,96	10,93	4,33
11.	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	2013	-36,26	2,47	16,54	156,80
		2014	8,89	1,79	15,44	170,75
		2015	0,88	1,29	14,83	172,26
12.	PT. Petrosea Tbk	2013	-64,76	1,52	4,81	49,57
		2014	-86,98	1,60	0,65	6,45
		2015	-663,29	1,50	-6,14	-36,35
13.	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	2013	189,99	0,67	8,20	19,89
		2014	3,45	0,78	7,16	20,58
		2015	-28,14	1,08	7,38	14,79

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perubahan laba dan rasio keuangan subsektor pertambangan batubara mengalami kenaikan dan

penurunan yang cukup signifikan. Perubahan Laba pada PT. Adaro Energy Tbk, tahun 2013 sebesar (40,95) persen, pada tahun 2014 perubahan laba menurun sebesar (18,57) persen kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali menurun sebesar (17,73) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 1,64 kali, tahun 2014 turun sebesar 1,54 kali, kemudian tahun 2015 naik sebesar 2,24 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar 6,98 persen, tahun 2014 turun sebesar 0,55 persen, ditahun 2015 naik sebesar 5,63 persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 19,29 persen, tahun 2014 turun sebesar 1,54 persen, ditahun 2015 naik sebesar 12,70 persen.

Perubahan Laba pada PT. Atlas Resources Tbk, tahun 2013 sebesar (4,71) persen, pada tahun 2014 perubahan laba meningkat sebesar (131,69) persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali menurun sebesar (5,29) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 0,20 kali, tahun 2014 naik sebesar 0,31 kali, kemudian tahun 2015 turun sebesar 0,17 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar (9,26) persen, tahun 2014 meningkat sebesar (64,00) persen, ditahun 2015 naik sebesar (91,46) persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar (7,11) persen, tahun 2014 meningkat sebesar (16,47) persen, ditahun 2015 naik sebesar (17,34) persen.

Perubahan Laba pada PT. ATPK Resources Tbk, tahun 2013 sebesar (177,89) persen, pada tahun 2014 perubahan laba turun sebesar 305,95 persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali meningkat sebesar (405,16) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 0,81 kali, tahun 2014 naik sebesar 2,95 kali, kemudian tahun 2015 turun sebesar 2,92 kali. *Net profit*

*margin* tahun 2013 sebesar 3,19 persen, tahun 2014 meningkat sebesar 7,87 persen, ditahun 2015 naik sebesar (65,48) persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 1,00 persen, tahun 2014 meningkat sebesar 4.05 persen, ditahun 2015 naik sebesar (12,36) persen.

Perubahan Laba pada PT. Baramulti Suksessarana Tbk, tahun 2013 sebesar (51,64) persen, pada tahun 2014 perubahan laba meningkat sebesar (46,48) persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali meningkat sebesar 940,95 persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 0,24 kali, tahun 2014 naik sebesar 0,52 kali, kemudian tahun 2015 naik sebesar 0,72 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar 3,31 persen, tahun 2014 turun sebesar 1,17 persen, ditahun 2015 naik sebesar 10,18 persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 6,16 persen, tahun turun sebesar 3,29 persen, ditahun 2015 naik sebesar 34,30 persen.

Perubahan Laba pada PT. Darma Henwa Tbk, tahun 2013 sebesar 24,91 persen, pada tahun 2014 perubahan laba menurun sebesar (100,57) persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali meningkat sebesar 55,98 persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 0,82 kali, tahun 2014 naik sebesar 1,21 kali, kemudian tahun 2015 turun sebesar 1,10 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar (23,31) persen, tahun 2014 meningkat sebesar 0,13 persen, ditahun 2015 naik sebesar 0,19 persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar (16,17) persen, tahun 2014 meningkat sebesar 0,09 persen, ditahun 2015 naik sebesar 0,15 persen.

Perubahan Laba pada PT. Golden Energy Mines Tbk, tahun 2013 sebesar (4,84) persen, pada tahun 2014 perubahan laba meningkat sebesar (21,45) persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali naik sebesar (99,99) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 1,69 kali, tahun 2014 naik sebesar 2,05 kali, kemudian tahun 2015 naik sebesar 2,56 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar 3,85 persen, tahun 2014 turun sebesar 2,58 persen, ditahun 2015 turun sebesar 0,59 persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 57897,66 persen, tahun 2014 turun sebesar 45504,47 persen, ditahun 2015 turun sebesar 0,71 persen.

Perubahan Laba pada PT. Harum Energy Tbk, tahun 2013 sebesar (69,33) persen, pada tahun 2014 perubahan laba meningkat sebesar (94,74) persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali naik sebesar (828,97) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 3,11 kali, tahun 2014 naik sebesar 3,36 kali, kemudian tahun 2015 naik sebesar 6,68 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar 5,92 persen, tahun 2014 turun sebesar 0,55 persen, ditahun 2015 turun sebesar (7,62) persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 35,00 persen, tahun 2014 turun sebesar 1,84 persen, ditahun 2015 turun sebesar (13,41) persen.

Perubahan Laba pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, tahun 2013 sebesar (46,65) persen, pada tahun 2014 perubahan laba turun sebesar (13,13) persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali meningkat sebesar (68,48) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 1,67 kali, tahun 2014 naik sebesar 11,52 kali, kemudian tahun 2015 turun sebesar 1,39 kali. *Net profit*

*margin* tahun 2013 sebesar 10,58 persen, tahun 2014 turun sebesar 10,31 persen, ditahun 2015 turun sebesar 3,97 persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 58,66 persen, tahun 2014 turun sebesar 50,96 persen, ditahun 2015 turun sebesar 16,06 persen.

Perubahan Laba pada PT. Resources Alam Indonesia Tbk, tahun 2013 sebesar (26,91) persen, pada tahun 2014 perubahan laba meningkat sebesar (53,58) persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali menurun sebesar (29,12) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 1,39 kali, tahun 2014 turun 1,32 kali, kemudian tahun 2015 naik sebesar 1,85 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar 8,91 persen, tahun 2014 turun sebesar 5,89 persen, ditahun 2015 turun sebesar 5,11 persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 70,00 persen, tahun 2014 turun sebesar 32,49 persen, ditahun 2015 turun sebesar 23,03 persen.

Perubahan Laba pada PT. Myoh Teknologi Tbk, tahun 2013 sebesar 380,73 persen, pada tahun 2014 perubahan laba turun sebesar 54,38 persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali menurun sebesar (90,78) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 1,28 kali, tahun 2014 turun sebesar 1,42 kali, kemudian tahun 2015 naik sebesar 1,96 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar 7,08 persen, tahun 2014 meningkat sebesar 8,87 persen, ditahun 2015 naik sebesar 10,93 persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 30,41 persen, tahun 2014 meningkat sebesar 46,95 persen, ditahun 2015 turun sebesar 4,33 persen.

Perubahan Laba pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, tahun 2013 sebesar (38,26) persen, pada tahun 2014 perubahan laba meningkat sebesar 8,89 persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali menurun sebesar 0,88 persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 2,46 kali, tahun 2014 turun sebesar 1,79 kali, kemudian tahun 2015 kembali turun sebesar 1,29 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar 16,54 persen, tahun 2014 menurun sebesar 15,44 persen, ditahun 2015 kembali turun sebesar 14,83 persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 156,80 persen, tahun 2014 meningkat sebesar 170,75 persen, ditahun 2015 naik sebesar 172,26 persen.

Perubahan Laba pada PT. Petrosea Tbk, tahun 2013 sebesar (64,76) persen, pada tahun 2014 perubahan laba meningkat sebesar (86,98) persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali meningkat sebesar (663,29) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 1,52 kali, tahun 2014 naik sebesar 1,60 kali, kemudian tahun 2015 kembali turun sebesar 1,50 kali. *Net profit margin* tahun 2013 sebesar 4,81 persen, tahun 2014 menurun sebesar 0,65 persen, ditahun 2015 kembali turun sebesar (6,14) persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 49,57 persen, tahun 2014 turun sebesar 6,45 persen, ditahun 2015 kembali turun sangat drastis sebesar (36,35) persen.

Perubahan Laba pada PT. Toba Bara Sejahtera Tbk, tahun 2013 sebesar 189,99 persen, pada tahun 2014 perubahan laba turun sebesar 3,45 persen, kemudian ditahun 2015 perubahan laba kembali menurun sebesar (28,14) persen. *Quick ratio* tahun 2013 sebesar 0,67 kali, tahun 2014 naik sebesar 0,78 kali, kemudian tahun 2015 kembali naik sebesar 1,08 kali. *Net*

*profit margin* tahun 2013 sebesar 8,20 persen, tahun 2014 menurun sebesar 7,16 persen, ditahun 2015 kembali naik sebesar 7,38 persen. *Return on equity* tahun 2013 sebesar 19,89 persen, tahun 2014 meningkat sebesar 20,58 persen, ditahun 2015 turun sebesar 14,79 persen.<sup>6</sup>

Penelitian mengenai perubahan laba sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya, diantaranya, Helmi Fauzia Ritonga dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada PT. ANTAM Tbk Tahun 2008-2015 menyatakan bahwa: *net profit margin (NPM)*, dan *return on investment (ROI)* secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba.<sup>7</sup>

Berdasarkan pada latar belakang diatas dan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba, selain itu sampai saat ini masih banyak terdapat perbedaan-perbedaan dari hasil penelitian terdahulu sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES).**

---

<sup>6</sup> Laporan keuangan audit, Sub Sektor Pertambangan Batubara, ([www.idx.com/](http://www.idx.com/), diakses 11 November 2016 pukul 12.07 WIB).

<sup>7</sup> Helmi Fauzia Ritonga, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada PT. ANTAM Tbk Tahun 2008-2015, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Adanya perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dengan ditunjukkan penurunan dan kenaikan laba perusahaan.
2. Terjadinya kerugian pada beberapa perusahaan subsektor pertambangan batubara sehingga perusahaan mengalami minus dalam laba bersih.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan membatasi pada faktor yang mempengaruhi perubahan laba yaitu *Quick Ratio (QR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Equity (ROE)* pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2013 sampai 2015. Rasio- rasio tersebut digunakan karena rasio tersebut dapat menilai perubahan laba pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang dinilai dari menghitung seberapa besar kewajiban atau utang yang harus dibayar oleh perusahaan, khususnya utang jangka pendek.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *quick ratio* (QR) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015?
2. Apakah terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015?
3. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015?
4. Terdapat pengaruh *quick ratio* (QR), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.

2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa variabel bebas (*Independen*) yaitu *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* sedangkan variabel terikatnya (*dependen*) yaitu perubahan laba.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
<i>Quick Ratio</i> ( $X_1$ )	QR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan ( <i>inventory</i> ).	1. Aktiva Lancar 2. Persediaan 3. Utang Lancar	Rasio

<i>Net Profit Margin</i> (X <sub>2</sub> )	NPM merupakan rasio yang digunakan untuk margin laba atas penjualan.	1. Laba Setelah Pajak 2. Penjualan	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X <sub>3</sub> )	ROE merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.	1. Laba Setelah Pajak 2. Ekuitas Pemegang Saham	Rasio
Perubahan Laba (Y)	Perubahan Laba merupakan selisih laba yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Dalam penelitian ini perubahan laba yang akan diteliti yaitu melalui perbandingan dengan tahun sebelumnya.	Selisih laba yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya.	Rasio

### G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang perubahan laba, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu :
  - a. Bagi peneliti

Sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih komprehensif.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: *pertama*, latar belakang masalah berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas. *Kedua* identifikasi masalah berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. *Ketiga* batasan masalah berisikan tentang batasan ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan dan urgen. *Keempat* definisi operasional variabel menjelaskan secara operasional tentang variabel yang akan diteliti. *Kelima* rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. *Keenam* tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui jawaban

dari rumusan masalah atau masalah yang akan diteliti. *Ketujuh* kegunaan penelitian adalah sumbangsi berupa ilmu dari hasil penelitian yang bermanfaat bagi perusahaan, peneliti, dan dunia akademik. *Kedelapan* sistematika pembahasan yaitu berisikan tentang isi dari penelitian supaya memudahkan pembaca dalam membaca penelitian ini.

Bab II landasan teori yaitu mengulas tentang permasalahan-permasalahan yang ada didalam penelitian berupa teori-teori yang relevan dengan pokok permasalahan yang hendak diteliti.

Bab III tentang metodologi penelitian yaitu langkah-langkah atau cara dalam melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data berupa hasil yang akan diteliti. Yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian, *pertama*, menjelaskan tentang profil perusahaan, seperti sejarah Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). *Kedua*, deskripsi hasil penelitian menjelaskan data-data variabel dalam penelitian yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. *Ketiga* hasil analisis data menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan *software eviews 9* yang berkaitan tentang pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). *Keempat*, pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup yang didalamnya mencantumkan kesimpulan dari isi skripsi dan saran yang memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Analisis Rasio

###### a. Pengertian Rasio

Analisis rasio adalah suatu cara untuk menganalisis laporan keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Pada umumnya analisis terhadap rasio merupakan langkah awal dalam analisis keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara dua data kauangan. Analisis ratio seperti halnya alat-alat analisis yang lain adalah “*future oriented*”, oleh karena itu penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor di masa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).<sup>2</sup> Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada

---

<sup>1</sup> S.munawir, *Op. Cit.*, hlm. 64.

<sup>2</sup> Sofyan Safri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 297.

dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.<sup>3</sup> Menurut James C Van Home bahwa,

“Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”.

Analisis rasio keuangan menyangkut dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio dimasa lalu dan yang diharapkan dimasa yang akan datang untuk perusahaan-perusahaan lain sama. Kedua, dengan membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis dan kira-kira sama ukurannya, atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.<sup>4</sup>

Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Pertanyaan meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya kedalam perusahaan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Loc.Cit.*

<sup>4</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), hlm. 398.

<sup>5</sup> L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 410.

## **b. Jenis-jenis Rasio**

Rasio-rasio dapat dihitung untuk setiap praktek pengukuran keuangan, tetapi yang paling umum dihitung dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar.<sup>6</sup> Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh pemegang saham, pemberi kredit jangka pendek, serta pemberi kredit jangka panjang, serta rasio keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Pada umumnya jenis-jenis rasio yang digunakan yaitu:

### 1) Rasio Likuiditas

Secara umum rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

### 2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas atau rasio efisiensi menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan.

### 3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri.

---

<sup>6</sup> Atur J. Keown, Dkk., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari "Financial Management: Principles and Application" oleh Marcuh Prihminto (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 398.

#### 4) *Financial Leverage Ratio*

Menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>7</sup>

### c. Rasio Likuiditas

#### 1. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.<sup>8</sup>

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat di tagih.<sup>9</sup>

Rasio likuiditas atau *liquidity ratio* atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah

---

<sup>7</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010), hlm. 114.

<sup>8</sup> Sofyan Safry Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 301.

<sup>9</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 129.

dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek).<sup>10</sup>

Dalam konsep Islam menjelaskan bahwa setiap orang yang berhutang maka wajib baginya untuk melunasi kewajiban tersebut. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an, untuk melunasi setiap kewajiban atau hutang yang terjadi melalui transaksi dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqorah ayat: 283 yang berbunyi:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: “Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”<sup>11</sup>

Dalam ayat ini mengajari kita agar berlaku lunak kepada orang yang berhutang, kewajiban bagi umat islam mukmin untuk melunasi utang yang masih belum tuntas dari suatu transaksi yang telah dilakukan. Dalam ayat ini jelas sekali bahwa perintah untuk melunasi utang demi menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah ini ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban agar

<sup>10</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm122.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 49.

pihak yang terlibat dalam transaksi tidak dirugikan, dan tidak menimbulkan konflik antar perusahaan.<sup>12</sup>

## 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- d) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio

---

<sup>12</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 280.

likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Hal ini tergambar dari rasio yang dimilikinya. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Namun, rasio likuiditas bukanlah satu-satunya cara atau syarat untuk menyetujui pinjaman atau penjualan barang secara kredit.<sup>13</sup>

### 3. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Secara umum tujuan rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, disamping itu, dari rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam praktiknya, untuk mengukur rasio keuangan secara lengkap, dapat menggunakan jenis-jenis rasio likuiditas yang ada. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

#### 1) *Current ratio*

*Current ratio* (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Loc. Cit.*.

aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.<sup>14</sup>

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

## 2) *Quick Ratio*

*Quick ratio* (rasio cepat) atau rasio sangat lancar menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini disebabkan persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan dibandingkan dengan asset lain. Dengan kata lain, *quick ratio* diukur dari total aktiva lancar kemudian dikurangi dengan persediaan termasuk biaya yang

---

<sup>14</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 134.

dibayar di muka dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar.<sup>15</sup>

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3) *Cash Ratio*

*Cash ratio* atau rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut.<sup>16</sup>

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Current liabilities (utang lancar)}}$$

### 4) Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk

---

<sup>15</sup> Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm.123-124.

<sup>16</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 138-139.

membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas sebagai berikut.<sup>17</sup>

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

#### 4. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap Perubahan Laba

Kasmir mengatakan pengaruh *quick ratio* terhadap perubahan laba yaitu “ semakin besar *quick ratio* semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan semakin meningkat dan nantinya akan berpengaruh pada kemampuan prediksi laba”.<sup>18</sup>

Lusiana Noor Andriyani dalam penelitiannya mengungkapkan pengaruh *quick ratio* terhadap perubahan laba adalah” *quick ratio* (QR) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan laba”<sup>19</sup>

Jadi, *quick ratio* adalah rasio yang dapat mempengaruhi perubahan laba hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

<sup>17</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 140-141.

<sup>18</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 139.

<sup>19</sup> Lusiana Noor Andriyani, “Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)

#### d. Rasio Profitabilitas

##### 1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.<sup>20</sup>

L. M. Samryn mengatakan “rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi berarti”.<sup>21</sup>

Sofyan Syafri Harahap menyebutkan bahwa:

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>22</sup>

Dari beberapa pengertian rasio profitabilitas diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menganalisis keuangan suatu perusahaan dengan memperhatikan pos-pos yang ada didalam laporan keuangan agar dapat mengambil kesimpulan tentang kinerja keuangan.

---

<sup>20</sup> Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 122.

<sup>21</sup> L. M. Samryn, *Op. Cit.*, hlm.422.

<sup>22</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 304.

Sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an untuk selalu berusaha dan berdoa dalam setiap apa yang dikerjakan, dengan demikian prospek keuntungan (profitabilitas) akan dapat diketahui apakah perusahaan mampu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi atau sebaliknya yaitu mengalami kerugian, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat: 11 yang berbunyi :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ  
 مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا  
 مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ  
 وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.”<sup>23</sup>

Dalam ayat ini disebutkan kewajiban bagi umat islam mukmin untuk selalu berusaha sebagaimana firman Allah yang dilihat diatas bahwa Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 250.

sebelum kaum tersebut merubah keadaanya. Sama halnya dengan aplikasi pada perusahaan. Jika perusahaan tidak berusaha semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan kegiatan usahanya, maka perusahaan tersebut tidak akan mendapatkan apa yang menjadi tujuannya.

Dalam hal ini semisal, perusahaan tidak akan mendapat keuntungan atau laba yang tinggi tanpa memaksimalkan dan meningkatkan penjualan serta kegiatan operasinya. Setiap perbuatan baik seseorang dalam pandangan keadilan ilahi akan mendapatkan imbalan jasa. Karena itu, dalam syari'ah islam setiap individu berkewajiban melaksanakan perbuatan baik yang dalam pelaksanaannya harus berada dalam *istikhlaf* (mewakili Allah) yang serasi dan selaras dengan memperhatikan, sunnatullah dan membahayakan. Karena itu, tidak sah sama sekali bahwa seseorang dapat menerima imbalan jasa tanpa bekerja dan tanpa adanya tanggungan resiko.<sup>24</sup>

## 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

---

<sup>24</sup> Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syari'ah* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 13.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Manfaat lainnya.<sup>25</sup>

### 3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

---

<sup>25</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.197-198.

### 1) *Profit Margin on Sales*

*Profit margin on sales* atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih dengan laba setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama *profit margin*.<sup>26</sup>

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

### 2) *Return on Investasi (ROI)*

*Return on investasi* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri, semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

---

<sup>26</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 200

Rumus yang digunakan untuk mencari *return on investasi* sebagai berikut.<sup>27</sup>

$$\text{Return on Inventasi} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### 3) *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.<sup>28</sup>

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Pengaruh ROE terhadap perubahan laba adalah apabila ROE tinggi akan menunjukkan pada tingkat efisiensi manajemen modal perusahaan dan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar semakin bagus.

---

<sup>27</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 202.

<sup>28</sup> L. M. Syamrin, *Op. Cit.*, hlm. 421.

#### 4) Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut.<sup>29</sup>

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

#### 4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba

Sofyan Syafri Harahap mengatakan pengaruh rasio NPM terhadap perubahan laba yaitu “Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin meningkat”.<sup>30</sup>

Helmi Fauziah Ritonga dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa “*Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.”<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 207.

<sup>30</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 304.

<sup>31</sup> Helmi Fauziah ritonga, *Op. Cit.*, hlm. 78.

Thaussie Nurvagia Dwi Prabowo Putri dalam penelitiannya mengungkapkan pengaruh *net profit margin* terhadap perubahan laba adalah “*Profit margin* (PM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba”.<sup>32</sup>

Jadi, *Net Profit Margin* adalah rasio yang dapat mempengaruhi perubahan laba hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

#### 5. Pengaruh *Return on Equity* (ROE)

Sofyan Syafri Harahap berpendapat bahwa pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba yaitu “Berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar semakin bagus”.<sup>33</sup>

L. M. Syamrin dalam bukunya mengatakan bahwa “Setiap penggunaan equitas pemilik saham akan menghasilkan laba setelah pajak”.<sup>34</sup>

Ghazali Syamni dan Martunis, dalam penelitiannya berpendapat bahwa “*Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Thaussie Nurvagia Dwi Prabowo Putri, *Op. Cit.*, hlm. 86.

<sup>33</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 304.

<sup>34</sup> L. M. Syamrin, *Op. Cit.*, hlm. 421.

<sup>35</sup> Ghazali Syamni dan Martunis, “Pengaruh OPM, ROE, dan ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Kebangsaan*, Volume. 2, No. 4, Juli 2013), hlm. 26.

Dengan adanya penelitian saudara Ghaliza Syamni dan Martunis bahwa peningkatan dan penurunan *return on equity* (ROE) mengakibatkan peningkatan dan penurunan pada perubahan laba perusahaan.

## 2. Laba Perusahaan

### a. Defenisi Laba

Laba adalah kelebihan seluruh pendapatan atau seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Laba bersih juga merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atau modal yang berasal dari kegiatan usaha.<sup>36</sup>

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.<sup>37</sup>

Salah satu fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Salah satu isu berat dalam pengukuran itu adalah

---

<sup>36</sup> Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175.

<sup>37</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 302.

pengukuran laba. Pengukuran laba ini bukan hanya penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, pembayaran pajak, zakat, bonus, dan pembagian hasil.<sup>38</sup>

Dalam praktiknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam yaitu laba kotor dan laba bersih. Laba kotor (*net loss*) merupakan kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (atau kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan. Sedangkan laba bersih (*net income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jikalau pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih.<sup>39</sup>

#### 1) Perubahan Laba Kotor

Perubahan laba kotor (*gross profit*) perlu dianalisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga akan dapat diambil kesimpulan atau diambil tindakan seperlunya untuk periode-periode berikutnya.

---

<sup>38</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit*, hlm. 293.

<sup>39</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2000), hlm. 24-25.

Pada dasarnya perubahan laba kotor itu disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan. Besar kecilnya hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas atau volume produk yang dapat dijual dan harga jual per satuan produk tersebut.<sup>40</sup>

Dalam suatu perusahaan yang memproduksi dan menjual satu macam produk atau barang, laporan perubahan bruto menunjukkan pengaruh perubahan volume penjualan, perubahan dalam harga jual, dan perubahan dalam harga pokok barang yang diproduksi dan dijual.<sup>41</sup>

## 2) Analisis Laba Bersih

Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan keuangan adalah rugi bersih (*net loss*).<sup>42</sup>

## 3) Analisis Laba Total

Analisis laba total atau disebut juga analisis laba (*profit analysis*) mencakup analisis laba kotor, analisis laba operasional dan analisis laba bersih. Bila ingin diperoleh perkembangan yang sebenarnya, maka sebagai instrumen analisis digunakan data yang

---

<sup>40</sup> S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 216.

<sup>41</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 149.

<sup>42</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* ( Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004), hlm.

sebenarnya dari suatu periode terhadap data yang sebenarnya di periode berikutnya.<sup>43</sup>

#### 4) Analisis Perubahan Pendapatan

Analisis pos-pos laporan laba rugi yang terperinci sangat penting karena keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang akan tergantung pada realisasi keuntungan. Dari perbandingan pos-pos penting seperti total penjualan, harga pokok penjualan, laba bruto, biaya usaha, laba usaha, dan laba bersih selama dua periode atau lebih akan diperoleh gambaran tentang perubahannya.<sup>44</sup> Apabila laporan keuangan yang diperbandingkan terdiri dari dua neraca atau laporan rugi laba dari dua periode, atau antara neraca dan laporan rugi laba yang direncanakan (*budget*) dengan realisasi maka penentuan data pembandingnya yaitu bahwa data tahun sebelumnya yang digunakan sebagai pembanding.<sup>45</sup>

Menurut Kasmir “ Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua model, yaitu : pertama, analisis horisontal atau analisis dinamis dan yang kedua, analisis vertikal atau analisis statis”.<sup>46</sup>

Analisa horisontal adalah analisis dengan mengadakan pembandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau

---

<sup>43</sup> Radiks Purba, *Akuntansi Untuk Manajer* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 360.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 360.

<sup>45</sup> Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 147.

<sup>46</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 72.

beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode horisontal ini disebut pula sebagai metode analisa dinamis. Analisa vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisa vertikal ini disebut juga sebagai metode analisa yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.<sup>47</sup>

Adapun firman Allah SWT dalam Al-Quran tentang keuntungan yaitu pada Al-Qur'an Surah *Fushshilat* ayat 35 yang berbunyi:

وَمَا يُلْقَىٰهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقَىٰهَا إِلَّا ذُو

حَظٌّ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (sifat-sifat yang baik itu) tidak akan dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar.”<sup>48</sup>

<sup>47</sup> S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 36.

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 480.

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa apabila suatu perusahaan berusaha dengan sabar untuk mendapatkan laba dengan cara yang baik atau tidak mengambil keuntungan yang besar ataupun memakan riba maka Allah SWT akan mempermudah jalan baginya dan akan memberikan keuntungan yang sangat besar. Islam membangun ekonominya bebas dari riba dan mendukung laba serta kerja sama sebagai insentif bagi tabungan dan investasi.<sup>49</sup>

b. Perubahan Laba

Perubahan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba pertahun analisis perubahan akan mencakup studi tentang perubahan penjualan, perubahan laba bruto, perubahan biaya usaha, perubahan usaha, dan perubahan laba bersih. Penganalisa juga harus mempunyai kemampuan atau kebijaksanaan yang cukup dalam mengambil suatu kesimpulan, disamping harus memperhatikan dan mempertimbangkan perubahan-perubahan kondisi perusahaan juga harus mempertimbangkan perubahan tingkat harga-harga yang terjadi.<sup>50</sup> Akan tetapi, seperti dalam daftar neraca perbandingan, maka daftar pendapatan perbandingan walaupun menunjukkan naiknya atau turunnya tiap pos, tidaklah memberikan suatu kesimpulan dari perubahan-perubahan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga

---

<sup>49</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Op. Cit.*, hlm. 359-340.

<sup>50</sup> Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 147.

dapat mempermudah cara mempelajari bermacam-macam faktor yang mempengaruhi pendapatan.<sup>51</sup>

Menurut John N. Mayer faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih ada dua golongan:

- 1) Faktor-faktor yang menyebabkan naiknya (bertambahnya) pendapatan bersih.
- 2) Faktor-faktor yang menyebabkan turunnya (berkurangnya) pendapatan bersih.

Menurut Kasmir perubahan laba disebabkan oleh tiga faktor berikut ini:

- 1) Berubahnya harga jual, artinya berubahnya harga jual yang dianggarkan dengan harga jual pada periode sebelumnya.
- 2) Berubahnya jumlah kuantitas (volume barang yang dijual), artinya, perubahan jumlah barang yang dijual dari jumlah yang dianggarkan dengan jumlah periode sebelumnya.
- 3) Berubahnya harga pokok penjualan, maksudnya perubahan harga pokok penjualan dari yang dianggarkan dengan harga pokok penjualan pada periode sebelum. Perubahan ini mungkin disebabkan karena adanya kenaikan harga pokok penjualan dari sumber utamanya.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut S. Munawir perubahan laba dapat disebabkan oleh empat faktor, yaitu:

- 1) Perubahan harga jual, yaitu adanya perubahan antara harga jual yang sesungguhnya dengan harga jual yang dibudgetkan atau harga jual tahun sebelumnya.
- 2) Perubahan kuantitas produk yang dijual, yaitu adanya perbedaan antara kuantitas produk yang direncanakan/tahun sebelumnya dengan kuantitas produk yang sesungguhnya dijual.
- 3) Perubahan harga pokok penjualan per satuan produk, yaitu adanya perbedaan antara harga pokok penjualan per satuan produk yang sesungguhnya.

---

<sup>51</sup> John N. Mayer, *Analisis Neraca dan Rugi Laba, Diterjemahkan dari "Financial Statements Analysis"* oleh R. Soemita Adikoeseoma, dkk., (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 193.

<sup>52</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 307.

- 4) Perubahan kuantitas harga pokok penjualan, yaitu adanya perubahan harga pokok penjualan karena adanya perubahan kuantitas/volume yang dijual atau yang diproduksi.

Untuk tiap faktor dihitung perbedaan antara jumlah-jumlah untuk kedua tahun dan perbedaan-perbedaan ini kemudian dijumlahkan untuk menentukan tiap jumlah dari kedua golongan itu. Akhirnya, jumlah kenaikan atau penurunan yang lebih kecil itu dikurangkan dari jumlah kenaikan atau penurunan yang lebih besar, dan selisahnya ialah jumlah kenaikan atau penurunan pendapatan bersih.<sup>53</sup> Untuk mengetahui perubahan laba yang terjadi pada perusahaan akan digunakan rumus sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana :

$\Delta Y_{it}$  = Perubahan Laba

$Y_{it}$  = Laba Bersih Tahun Yang Diteliti

$Y_{it-1}$  = Laba Bersih Tahun Sebelumnya

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba, yaitu dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 194.

<sup>54</sup> Thaussia Nurvigia Dwi Prabowo Putri, *Op. Cit.*, hlm 44.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Helmi Fauziah Ritonga (2016)	Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Perubahan Laba	Pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba.	<i>net profit margin (NPM), dan return on investment (ROI) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba.</i>
2.	Lusiana Noor Andriyani 2008	<i>Loan to deposit ratio (LDR), current ratio (CR), net working capital (NWC), quick ratio (QC), capital adequacy ratio (CAR), debt ratio (DR), debt to equity ratio (DER), time interest earned ratio (TIER), return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), gross profit margin</i>	Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris: pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR), Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), dan Return On Operating</i>

		(GPM), <i>return on operating asset</i> (ROOA).		<i>Asset</i> (ROOA) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba perusahaan sedangkan <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Net Working Capital</i> (NWC), <i>Debt Ratio</i> (DR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Time Interest Earned Ratio</i> (TIER) berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba.
3.	Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Putri 2010	<i>Current ratio</i> (CR), <i>working capital to total asset</i> (WCTA), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>net profit margin</i> (NPM), perubahan laba	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Working Capital to Total Asset</i> (WCTA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Profit Margin</i> (PM) secara bersama-sama (simultan) mempunyai

				pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba
4.	Riza Nur Fahmi 2013	<i>Current ratio (CR), quick ratio (QR), total asset turnover (TATO), inventory turnover,</i> perubahan laba.	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011	<i>Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba
5.	Cahyadi, 2013	<i>Current ratio (CR), quick ratio (QR), debt to equity ratio (DER), return on asset (ROA), gross profit margin (GPM), operating profit margin (OPM), total asset turnover (TATO),</i> perubahan laba.	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2009-2011	<i>Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Total Asset Turnover (TATO)</i> secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba
6.	Diana Hastuti, 2014	<i>Return on asset (ROA), return on</i>	Pengaruh Rasio Profitabilitas	<i>Return On Asset (ROA), Return On</i>

		<i>equity (ROE), net profit margin (NPM), operating profit margin (OPM), perubahan laba.</i>	Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011.	<i>Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Operating Profit Margin (OPM) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.</i>
7.	Mei Darmayanti, 2015	<i>Gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), perubahan laba.</i>	Analisis Pengaruh <i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013	<i>Debt Equity (DER), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (DPM), Return On Asset (ROA), secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan</i>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Helmi Fauziah Ritonga menggunakan tiga rumus rasio keuangan yaitu *net profit margin, return on*

*investasi*, dan *return on equity* sedangkan peneliti menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan *net profit margin*, *return on equity* dan pada variabel independen yaitu perubahan laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lusiana Noor Andriyani menggunakan tiga belas rumus rasio keuangan yaitu *Loan to deposit ratio*, *current ratio*, *net working capital*, *quick ratio*, *capital adequacy ratio*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *time interest earned ratio*, *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on operating asset*. sedangkan peneliti menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan rumus rasio keuangan *net profit margin*, *quick ratio* dan pada variabel independen yaitu perubahan laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Putri menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *Current ratio*, *working capital to total asset*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* sedangkan peneliti menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan rumus rasio keuangan *net profit margin*, dan pada variabel independen yaitu perubahan laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Riza Nur Fahmi menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *Current ratio*, *quick ratio*, *total asset turnover*, *inventory turnover*. Sedangkan peneliti menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan rumus rasio keuangan *quick ratio* dan pada variabel independen yaitu perubahan laba.

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian Cahyadi menggunakan tujuh rumus rasio keuangan yaitu *Current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *total asset turnover*. Sedangkan peneliti menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan rumus rasio keuangan, *quick rasio*, dan pada variabel independen yaitu perubahan laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Diana Hastuti menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *Return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, *operating profit margin*. Sedangkan peneliti menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan rumus rasio keuangan *return on equity*, *net profit margin*, dan pada variabel independen yaitu perubahan laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mei Darmayanti menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *Gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, Sedangkan peneliti menggunakan empat rumus rasio keuangan yaitu *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan rumus rasio keuangan *net profit margin*, dan pada variabel independen yaitu perubahan laba.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh *quick ratio* (QR), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba.

### C. Kerangka Berfikir

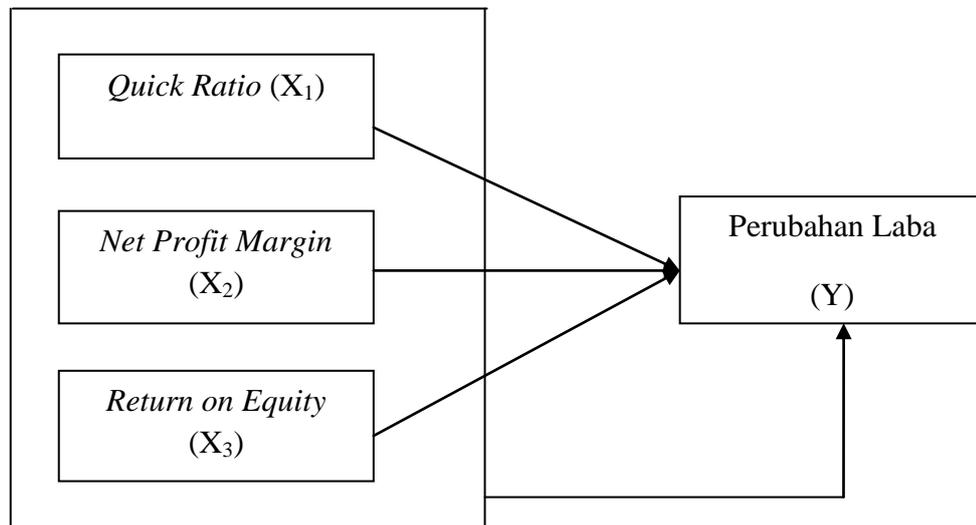
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* terhadap variabel dependen (Perubahan Laba). Dengan demikian kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.<sup>56</sup>

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh *quick ratio* (QR) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.

$H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh *quick ratio* (QR) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.

<sup>56</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 104.

- H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.
- H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.
- H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.
- H<sub>03</sub>: Tidak terdapat *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.
- H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh *quick ratio* (QR), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.
- H<sub>04</sub>: Tidak terdapat pengaruh *quick ratio* (QR), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Desember 2016 sampai 18 Maret 2017, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu pengaruh *quick ratio* (X1), *net profit margin* (X2), *return on equity* (X3), sebagai variabel bebas dan perubahan laba (Y) sebagai variabel terikat.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan". Burhan Bungin menyatakan bahwa,

---

<sup>1</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004), hlm.13.

Populasi merupakan keseluruhan data yang ingin diteliti. Populasi berasal dari bahasa Inggris “*population*”, yang berarti jumlah penduduk.<sup>2</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2013-2015. Berikut ini perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

**Tabel III.1**  
**Daftar Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang**  
**Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)**  
**Tahun 2013-2015**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun IPO
1	ADRO	Adora Energy Tbk	16 Juli 2008
2	ARII	Atlas Resources Tbk	18 Nov 2011
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	17 April 2002
4	BSRR	Baramulti Sukses Sarana Tbk	8 Nov 2012
5	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17 Nov 2011
7	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	9 Juli 2009
8	HRUM	Harum Energy Tbk	6 Okt 2010
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Des 2007
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1 Juli 1991
11	MBPA	Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Juli 2014
12	MYOH	Samindo Resources Tbk	27 Juli 2000
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	23 Des 2002
14	PTRO	Petrosea Tbk	21 Mei 1990
15	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk	6 Juni 1992
16	TOBA	Bara Sejahtera Tbk	6 Juli 2012

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Pengertian sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel merupakan bagian yang sangat penting dari semua penelitian, namun kesalahpahaman sering kali

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.99.

terjadi mengenai sampel ini, khususnya diantara peneliti pemula, atau mereka yang tidak tahu-menahu mengenai penelitian yang ingin diteliti.<sup>3</sup>

Sedangkan pemilihan sampel penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>4</sup>

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar dan konsisten dari tahun 2013 s/d 2015 di Daftar Efek Syariah.
- b. Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang memiliki laporan keuangan lengkap dan diaudit dari tahun 2013 s/d 2015.

Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) adalah 16 perusahaan dengan jumlah observasi selama 3 tahun sebanyak 48 observasi. Namun karena ada perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan lengkap, maka data yang digunakan 13 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang lengkap dengan jumlah observasi selama 3 tahun, maka data yang digunakan adalah 39 observasi.

Berikut ini perusahaan subsektor pertambangan batubara yang menjadi sampel dalam penelitian.

---

<sup>3</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 112.

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 157.

**Tabel III.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No.	Sampel Perusahaan	Kode	Tahun IPO
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	16 Juli 2008
2	Atlas Resources Tbk	ARII	18 Nov 2011
3	Bara Jaya Internasional Tbk	ATPK	17 Apr 2002
4	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	8 Nov 2012
5	Darma Henwa Tbk	DEWA	26 Sep 2007
6	Golden Energy Mines Tbk	GEMS	17 Nov 2011
7	Harum Energy Tbk	HRUM	6 Okt 2010
8	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	18 Des 2007
9	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	1 Juli 1991
10	Samindo Resources Tbk	MYOH	27 Juli 2000
11	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	23 Des 2002
12	Petrosea Tbk	PTRO	21 Mei 1990
13	Bara Sejahtera Tbk	TOBA	6 Juli 2012

#### D. Sumber Data dan Jenis Data

##### 1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau melalui media perantara.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Periode penelitian adalah selama tiga tahun dengan menggunakan data terbaru yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015

##### 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data tersebut juga merupakan data panel yang merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu

---

<sup>5</sup> Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 42.

biasanya meliputi satu objek (misalnya harga saham, kurs mata uang, atau tingkat inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan, tahunan, dan sebagainya). Data silang terdiri atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden, (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data (misalnya laba, biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi).<sup>6</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya. Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

##### 1. Dokumentasi

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan batubara dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dan data yang digunakan adalah data panel yaitu gabungan dari *time series* dan *cross section* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2013-2015.

---

<sup>6</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), bab. 9, hlm. 1.

<sup>7</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 184.

## 2. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian. Yang dicantumkan dalam landasan teori.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan dari dua data yaitu data *time series* dan *cross section*. Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *Software Eviews 9*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.<sup>8</sup> Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum, dan *Standar deviasi*.

---

<sup>8</sup> Dwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Regresi (Uji Normalitas)

Uji normalitas adalah salah satu asumsi dalam analisis statistika untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila  $J-B > 0,05$ , maka data berdistribusi normal.<sup>9</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.<sup>10</sup> Uji asumsi klasik terdiri dari :

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Kondisi terjadinya multikolinieritas ditunjukkan dengan berbagai informasi berikut:

1) Nilai  $R^2$  tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan.

---

<sup>9</sup> Wing Wahyu Winarno, *Op.Cit.*, bab. 9, hlm. 1.

<sup>10</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

- 2) Dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila koefisiennya rendah atau dibawah 0,80, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) Dengan melakukan regresi *auxiliary*.<sup>11</sup>

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Hal ini sering terjadi pada data yang bersifat data silang (*cross section*) dibanding data runtut waktu. Teknik mengatasi heterokedastisitas yaitu dengan metode *Generalized Least Squares* (GLS), metode ini sering juga disebut dengan metode kuadrat terkecil tertimbang.<sup>12</sup>

c. Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam data panel uji autokorelasi dapat diabaikan.<sup>13</sup>

#### 4. Metode Analisis Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yaitu:

---

<sup>11</sup> Wing Wahyu Winarno, *Op. Cit.*, bab. 5, hlm. 1-2.

<sup>12</sup> Nacrowi Djalal & Hardius Usman, Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 109-120.

<sup>13</sup> Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Op.Cit.*, hlm. 191.

a. Model *Ordinary Least Square (Common Effect)*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *ordinary least square* (OLS). Di estimasi dengan model berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1,2, \dots, N; t = 1,2, \dots, T$$

b. Model Efek Tetap (*fixed effect*)

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Di estimasi model berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + \gamma_N W_{Nt} + \delta_2 Z_{i2} + \delta_3 Z_{i3} + \dots + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

di mana:

$Y_{it}$  = variabel terikat untuk individu ke-i dan waktu ke-t

$X_{it}$  = variabel bebas untuk individu ke-i dan waktu ke-t

$W_{it}$  dan  $Z_{it}$  variabel dummy yang di defenisikan berikut ini:

$W_{it} = 1$  ; untuk individu i;  $i = 1,2, \dots, N = 0$  ; lainnya.

$Z_{it} = 1$  ; untuk periode t;  $t = 1,2, \dots, T = 0$  ; lainnya.

c. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel *random* atau *stokastik*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross-section* dan *time series*.<sup>14</sup> Persamaan MER diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; \varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

di mana :

$u_i$  : komponen *error cross-section*

$v_t$  : komponen *error time-series*

$w_{it}$  : komponen *error gabungan*

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

1. *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji Chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-*

---

<sup>14</sup> Setiawan & Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm.183-189.

*square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

2. *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*.<sup>15</sup>

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisiensi regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>16</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial rasio likuiditas (*quick ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin, return on equity*) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap perubahan laba pada Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Kriteria pengujian:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011), hlm. 238.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 238.

<sup>17</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 138.

- 1) Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - 2) Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - 3) Jika  $-t$  hitung  $< -t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>18</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel rasio likuiditas (*quick ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin, return on equity*) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap perubahan laba pada Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - 2) Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- c. Uji Koefisien Determinasi  $R^2$

Nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat  $Y$  dapat diterangkan oleh variabel bebas  $X$ . Bila nilai koefisien Determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari  $Y$  tidak dapat diterangkan oleh  $X$  sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari  $Y$  secara keseluruhan dapat diterangkan oleh  $X$ .<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

<sup>19</sup> Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 121.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 20

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sederhana sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perubahan Laba

a = Konstanta

$b_1b_2b_3b_4b_5$  = Koefisiensi regresi berganda (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = *Quick Ratio*

$X_2$  = *Net Profit Margin*

$X_3$  = *Return On Equity*

e = *error*.

---

<sup>21</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Daftar Efek Syariah (DES)

Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah.

DES yang diterbitkan Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu:<sup>1</sup>

##### 1. DES Periodik

DES periodik merupakan DES yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK pada tahun 2007.

##### 2. DES Insidentil

DES insidentil merupakan DES yang diterbitkan tidak secara berkala. DES insidentil diterbitkan antara lain:

- a) Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran perusahaan publik.

---

<sup>1</sup>[http://syariah.ojk.go.id/daftar\\_efek\\_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf](http://syariah.ojk.go.id/daftar_efek_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf) (diakses 26 Desember 2016 Pukul 19:25).

b) Penetapan saham emiten dan atau perusahaan publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah surat keputusan DES secara periodik ditetapkan.

Efek yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK meliputi :

1. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia.
2. Efek yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
3. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang diterbitkan oleh emiten sebelum ditetapkannya peraturan ini.
4. Saham Reksa Dana Syariah.
5. Unit penyertaan kontrak investasi kolektif reksa dana syariah.
6. Efek beragun aset syariah.
7. Efek berupa saham, termasuk hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) syariah dan waran syariah, yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah, sepanjang emiten atau perusahaan publik tersebut.

8. Efek syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya, dan

9. Efek Syariah lainnya.

Kegiatan usaha yang dilarang oleh perusahaan yang akan menerbitkan efek syariah berdasarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 adalah:

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli risiko yang mengandung gharar dan atau maysir.
3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan atau menyediakan
4. Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (haram li-dzatihi).
5. Barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI.
6. Barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
7. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahannya oleh DSN-MUI.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>[http://syariah.ojk.go.id/daftar\\_efek\\_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf](http://syariah.ojk.go.id/daftar_efek_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf) (diakses 19 Desember 2016 Pukul 15.23).

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi subsektor pertambangan batubara yang diakses dari website resmi subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan neraca dan laba rugi, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

### 1. Perubahan Laba

Data perubahan laba didapatkan dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan kemudian dikurangkan dengan laba bersih tahun sebelumnya kemudian dibagi kembali dengan tahun pembandingan tersebut dan selisihnya ialah jumlah kenaikan atau penurunan pendapatan bersih. Untuk melihat perubahan laba perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2013-2015 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel dan grafik dibawah ini:

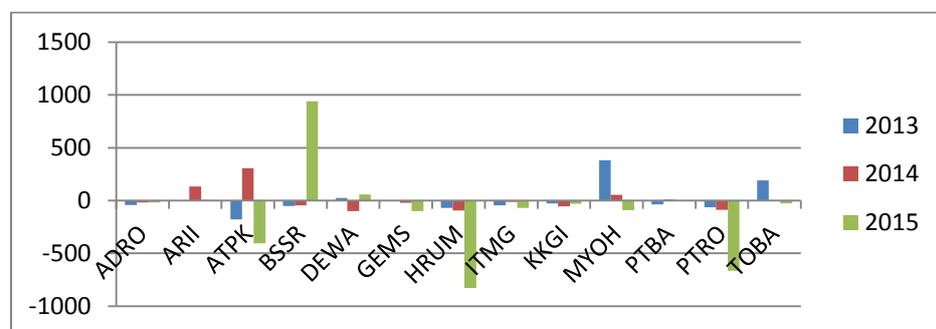
**Tabel IV.1**  
**Hasil Perhitungan Perubahan Laba**  
**Tahun 2013-2015**  
**(Disajikan Dalam Persenan %)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2013	2014	2015
ADRO	PT. Adro Energy Tbk	-40,95	-18,57	-17,73
ARII	PT. Atlas Resources Tbk	-4,71	131,69	5,29
ATPK	PT. ATPK Resources Tbk	-177,89	305,959	-405,16
BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	-51,64	-46,48	940,95
DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	24,91	-100,57	55,98
GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	-4,84	-21,45	-99,99
HRUM	PT. Harum Energy Tbk	-69,33	-94,74	-828,97

ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	-46,65	-13,13	-68,48
KKGI	PT. Resource Alam Tbk	-26,91	-53,58	-29,12
MYOH	PT. Myoh Teknologi Tbk	380,73	54,38	-90,78
PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	-36,26	8,89	0,88
PTRO	PT. Petrosea Tbk	-64,76	-86,98	-663,29
TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	189,99	3,45	-28,14

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Grafik IV.1**  
**Perubahan Laba**  
**Tahun 2013-2015**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan mengalami keadaan yang sangat fluktuatif. Perubahan laba bersih dapat terlihat dengan penurunan dan kenaikan yang dialami oleh perusahaan. Dimana perubahan laba yang paling tinggi yaitu pada PT. Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2015 sebesar 940,95 persen, sedangkan perubahan laba yang terendah atau mengalami kerugian terletak di PT. Harum Energy Tbk ditahun 2015 sebesar (828,97) persen.

## 2. Deskripsi Data Rasio Likuiditas

rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos

aktiva lancar dan hutang lancar. Dalam penelitian jenis rasio likuiditas yang digunakan adalah berikut ini:

a. *Quick Ratio* (QR)

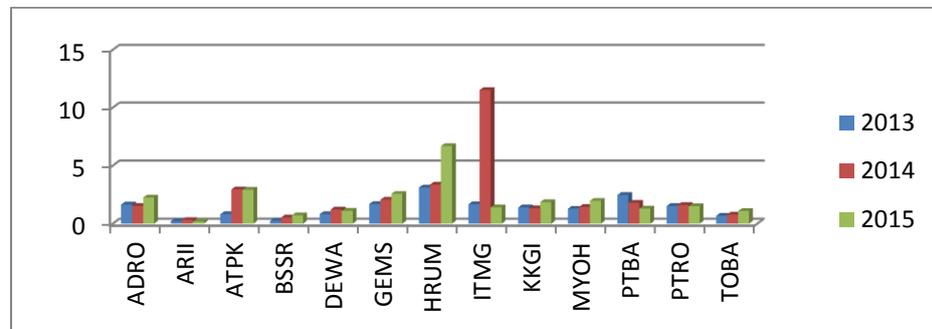
*Quick ratio* (rasio cepat) atau rasio sangat lancar menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Untuk melihat *quick ratio* perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2013-2015 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Perhitungan *Quick Ratio* (QR)**  
**Tahun 2013-2015**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2013	2014	2015
ADRO	PT. Adro Energy Tbk	1,64	1,52	2,24
ARII	PT. Atlas Resources Tbk	0,20	0,31	0,17
ATPK	PT. ATPK Resources Tbk	0,81	2,95	2,92
BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	0,24	0,52	0,72
DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	0,82	1,21	1,10
GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	1,69	2,05	2,56
HRUM	PT. Harum Energy Tbk	3,11	3,36	6,68
ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tb	1,67	11,52	1,39
KKGI	PT. Resource Alam Tbk	1,39	1,32	1,85
MYOH	PT. Myoh Teknologi Tbk	1,28	1,42	1,96
PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	2,47	1,79	1,29
PTRO	PT. Petrosea Tbk	1,52	1,60	1,50
TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	0,67	0,78	1,08

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data dolah)

**Grafik IV.2**  
**Quick Ratio (QR)**  
**Tahun 2013-2015**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa *quick ratio* (QR) perusahaan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2014 terletak pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk sebesar 11,52 kali, sedangkan *quick ratio* (QR) perusahaan yang paling terendah yaitu pada tahun 2015 terletak pada PT. Atlas Resources Tbk sebesar (0,17) kali.

### 3. Deskripsi Data Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Dalam penelitian ini jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah berikut ini:

#### a. *Net Profit Margin* (NPM)

*Profit margin on sales* atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk

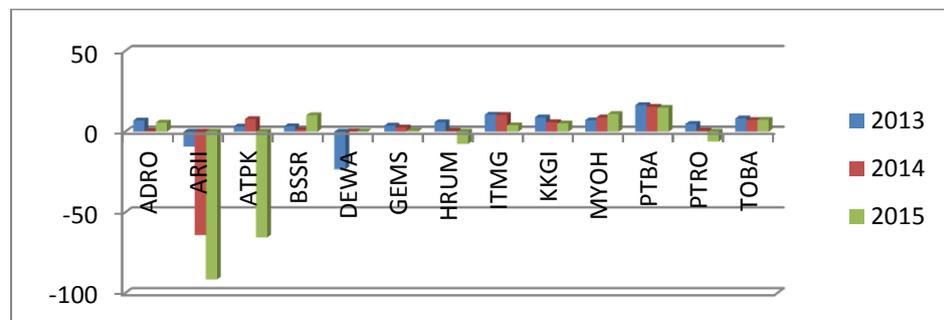
mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih dengan laba setelah pajak dengan penjualan bersih. Untuk melihat *net profit margin* perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2013-2015 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)**  
**Tahun 2013-2015**  
**(Dalam Bentuk Persenan %)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2013	2014	2015
ADRO	PT. Adro Energy Tbk	6,98	0,55	5,63
ARII	PT. Atlas Resources Tbk	-9,26	-64,00	-91,46
ATPK	PT. ATPK Resources Tbk	3,19	7,87	-65,48
BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	3,31	1,17	10,18
DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	-23,31	0,13	0,19
GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	3,85	2,58	0,59
HRUM	PT. Harum Energy Tbk	5,92	0,55	-7,62
ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tb	10,58	10,31	3,97
KKGI	PT. Resource Alam Tbk	8,91	5,89	5,11
MYOH	PT. Myoh Teknologi Tbk	7,08	8,87	10,93
PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	16,54	15,44	14,83
PYRO	PT. Petrosea Tbk	4,81	0,65	-6,14
TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	8,20	7,16	7,38

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Grafik IV.3**  
**Net Profit Margin (NPM)**  
**Tahun 2013-2014**  
**(Dalam Bentuk Persenan%)**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa *net profit margin* (NPM) perusahaan yang paling tertinggi yaitu pada tahun 2013 dan terletak pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk sebesar 16,54%, sedangkan *net profit margin* (NPM) perusahaan yang paling terendah yaitu pada tahun 2015 dan terletak pada PT. Atlas Resources Tbk yaitu sebesar (91,46%).

#### b. *Return On Equity* (ROE)

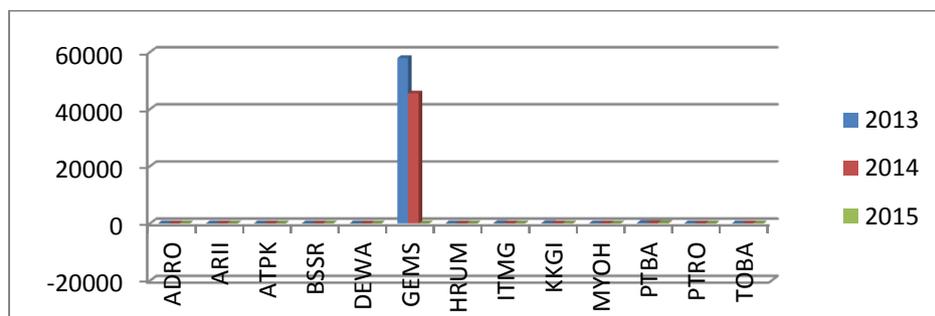
Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Untuk melihat *return on equity* perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2013-2015 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)**  
**Tahun 2013-2015**  
**(Dalam Bentuk Persenan %)**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2013	2014	2015
ADRO	PT. Adro Energy Tbk	19,29	1,54	12,7
ARII	PT. Atlas Resources Tbk	-7,11	-16,47	-17,34
ATPK	PT. ATPK Resources Tbk	1,00	4,05	-12,36
BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	6,16	3,29	34,3
DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	-16,17	0,09	0,15
GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	57897,66	45504,47	0,71
HRUM	PT. Harum Energy Tbk	35	1,84	-13,41
ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tb	58,66	50,96	16,06
KKGI	PT. Resource Alam Tbk	70	32,49	23,03
MYOH	PT. Myoh Teknologi Tbk	30,41	46,95	4,33
PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	156,8	170,75	172,26
PTRO	PT. Petrosea Tbk	49,57	6,45	-36,35
TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	19,89	20,58	14,79

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Grafik IV.4**  
**Return On Equity (ROE)**  
**Tahun 2013-2015**  
**(Dalam Bentuk Persenan%)**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa *return on equity* (ROE) perusahaan yang paling tertinggi yaitu pada tahun 2013 dan

terletak pada PT. Golden Energy Mines Tbk yaitu sebesar 57897,66%, sedangkan *return on equity* (ROE) perusahaan yang paling terendah yaitu pada tahun 2015 dan terletak pada PT. Petrosea Tbk yaitu sebesar (36,35%).

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan subsektor pertambangan batubara yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 diperoleh deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Statistik deskriptif variabel QR, NPM, dan ROE dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	PL	QR	NPM	ROE
Mean	-22.77000	1.880524	-1.739231	2675.564
Median	-26.91000	1.503953	4.810000	14.79000
Maximum	940.9500	11.52470	16.54000	57897.66
Minimum	-828.9700	0.174696	-91.46000	-36.35000
Std. Dev.	259.6603	1.960294	22.49761	11634.47
Skewness	0.250327	3.487652	-2.810576	4.168984
Kurtosis	9.010081	16.88819	10.22696	18.67005
Observations	39	39	39	39

Sumber: Hasil olahan Output eviews 9

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.1 dapat diinterpretasikan berikut ini:

1. Perubahan laba memiliki nilai minimum sebesar -828,9700 pada PT. Harum Energy Tbk, pada tahun 2015. Dan nilai maksimum sebesar 940,9500 pada PT. Baramulti Suksessarana Tbk, pada tahun 2015.

Secara keseluruhan variabel *quick ratio*, *net profit margin*, *return on equity* mempengaruhi perubahan laba dengan nilai rata-rata sebesar -22,77% dan standar deviasi variabel sebesar 259,6603.

2. *Quick ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.174696 pada PT. Atlas Resources Tbk, pada tahun 2015. Dan nilai maksimum sebesar 11,52470 pada PT. Indo Tambangraya Tbk, pada tahun 2014. Variabel *quick ratio* mempengaruhi perubahan laba secara keseluruhan dengan nilai rata-rata sebesar 1.88% dan standar deviasi variabel sebesar 1.960294.
3. *Net profit margin* memiliki nilai minimum sebesar -91.46000 pada PT. Atlas Resources Tbk, pada tahun 2015. Dan nilai maksimum sebesar 16.54000 pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, pada tahun 2013. Variabel *net profit margin* mempengaruhi perubahan laba secara keseluruhan dengan nilai rata-rata sebesar -1.73% dan standar deviasi variabel sebesar 22.49761
4. *Return on equity* memiliki nilai minimum sebesar -36.35000 pada PT. Petrosea Tbk, pada tahun 2015. Dan nilai maksimum sebesar 57897.66 pada PT. Golden Energy Mines Tbk, pada tahun 2013. Variabel *return on equity* mempengaruhi perubahan laba secara keseluruhan dengan nilai rata-rata sebesar 2675.56% dan standar deviasi variabel sebesar 11634.47.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Regresi (Uji Normalitas)

Uji normalitas adalah salah satu asumsi dalam analisis statistika untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila  $J-B > 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Notasi	Jarqu- Bera	Critikal Value ( $\alpha$ )	Intreprestasi
Perubahan Laba	Y	0,41	0,05	Normal
<i>Quick Ratio</i>	X <sub>1</sub>	5,64	0,05	Normal
<i>Net Profit Margin</i>	X <sub>2</sub>	3,41	0,05	Normal
<i>Return on Equity</i>	X <sub>3</sub>	25,00	0,05	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa ke empat variabel yaitu perubahan laba, *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* berdistribusi normal karena nilai *Jarqu-Bera* (JB) lebih besar dari 0,05.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi klasik.

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkolerasi kuat satu sama lain. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus

multikolinearitas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif pada saat diuji dengan regresi berganda. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila kolerasi masing-masing variabel bebas tergolong kuat, yakni 0,80 atau lebih. Dan sebaliknya jika korelasi masing-masing variabel bebas dibawah 0,80 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	QR	NPM	ROE
QR	1.000000	-0.212198	0.134203
NPM	-0.212198	1.000000	0.454444
ROE	0.134203	0.454444	1.000000

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoliniearitas karena koefesien korelasi antar variabel independen masih di bawah syarat adanya multikoliniearitas yaitu 0,80. Dari hasil uji multikoliniearitas antara variabel bebas dapat dinterprestasikan berikut ini:

- 1) *Quick Ratio* (QR) dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai korelasi sebesar -0,212198, korelasi ini berada dibawah 0,80 sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikoliniearitas.
- 2) *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Equity* (ROE) mempunyai korelasi sebesar 0.134203, korelasi ini berada dibawah 0,80 sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikoliniearitas.

3) *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) mempunyai korelasi sebesar 0.454444, korelasi ini berada dibawah 0,80 sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman* yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian, dengan memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *fixed effect*. Model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS) yaitu salah satu teknik mengatasi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam data panel uji autokorelasi dapat diabaikan.<sup>3</sup>

#### 4. Metode Analisis Data panel

Prioritas dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian ini adalah dengan metode uji *chow* (*likelihood ratio*) untuk membandingkan antara model *common effect* dengan *fixed effect* . uji *hausman test*

---

<sup>3</sup> Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Loc. Cit* .

digunakan untuk menguji model *fixed effect* dan *random effect*. Seluruh pengolahan data ini digunakan dengan menggunakan program *Eviews 9*.

a. *Ordinary Least Square (Common Effect)*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *ordinary least square (OLS)*.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Model Regresi *Common Effect***

Dependent Variable: PL  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/05/17 Time: 09:25  
Sample: 2013 2015  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
QR	1.566580	0.620658	2.524063	0.0162
NPM	1.197245	0.339706	3.524357	0.0012
ROE	0.043051	0.200306	0.214927	0.8310
R-squared	-2.068984	Mean dependent var		1.676159
Adjusted R-squared	-2.239483	S.D. dependent var		0.688105
S.E. of regression	1.238489	Akaike info criterion		3.339465
Sum squared resid	55.21882	Schwarz criterion		3.467432
Log likelihood	-62.11958	Hannan-Quinn criter.		3.385379
Durbin-Watson stat	0.875363			

**Sumber: Output Eviews**

Berdasarkan hasil pengujian *Ordinary Least Square (Common Effect)* dapat dilihat bahwa hanya dua variabel yang mempengaruhi perubahan laba yaitu *quick ratio (QR)* dan *net profit margin (NPM)* sedangkan *return on equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap

perubahan laba dengan membandingkan probability lebih besar dari 0,1.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

**Tabel IV.9**  
**Hasil regresi menggunakan *Fixed Effect***

Dependent Variable: PL  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/05/17 Time: 09:26  
Sample: 2013 2015  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.617284	0.176336	9.171584	0.0000
QR	1.641119	0.680436	2.411864	0.0243
NPM	0.338656	0.259747	1.303794	0.2052
ROE	-0.274523	0.146551	-1.873222	0.0738

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.674397	Mean dependent var	1.676159
Adjusted R-squared	0.462047	S.D. dependent var	0.688105
S.E. of regression	0.504692	Akaike info criterion	1.762709
Sum squared resid	5.858427	Schwarz criterion	2.445196
Log likelihood	-18.37283	Hannan-Quinn criter.	2.007580
F-statistic	3.175876	Durbin-Watson stat	2.760371
Prob(F-statistic)	0.006291		

**Sumber: Output Eviews**

Berdasarkan hasil pengujian model efek tetap (*Fixed Effect*) dapat dilihat bahwa hanya dua variabel yang mempengaruhi perubahan laba yaitu *quick ratio* (QR) dan *return on equity* (QR) sedangkan *net profit*

*margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan membandingkan probability lebih besar dari 0,1.

c. Model Effect Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

**Tabel IV.10**  
**Hasil regresi menggunakan *Random Effect***

Dependent Variable: PL  
Method: Panel GLS (Cross-section random effects)  
Date: 03/05/17 Time: 09:27  
Sample: 2013 2015  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 39  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.751952	0.184014	9.520767	0.0000
QR	0.970250	0.357066	2.717285	0.0102
NPM	0.350323	0.190637	1.837642	0.0746
ROE	-0.332316	0.107909	-3.079603	0.0040
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.350988	0.3260
Idiosyncratic random			0.504692	0.6740

**Sumber: Output Eviews**

Berdasarkan hasil pengujian model efek tetap (*Random Effect*) dapat dilihat bahwa ketiga variabel berpengaruh terhadap perubahan

laba yaitu *quick ratio* (QR), *net profit margin* (NPM), dan *return on equity* (ROE) dengan membandingkan probability lebih besar dari 0,1.

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

- a. *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung  $>$  nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung  $<$  nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.225344	(12,23)	0.0480
Cross-section Chi-square	30.053155	12	0.0027

**Sumber: Output Eviews**

Dari hasil output diperoleh hasil uji *chow* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,053155 sedangkan nilai  $F_{kritis}$  diperoleh sebesar 18,549 maka dapat disimpulkan bahwa  $chi-square_{hitung} > chi-square_{kritis}$  maka  $H_0$

ditolak, yakni  $30,053155 > 18,549$  yang artinya model regresi yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect*.

b. *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji *Hausman* ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.897214	3	0.4077

**Sumber: Output Eviews**

Dari hasil output *hausman test* diperoleh nilai *chi-square* sebesar 2,897214. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan *df* sebanyak 3 dan nilai signifikansi sebesar 0,10 maka didapat nilai sebesar 6,251. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dengan nilai *chi-square* ( $2,897214 < 6,251$ ). Dengan demikian model yang paling sesuai adalah model *random effect*.

Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman* yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian pada memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *fixed effect*.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Koefisiensi regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial rasio likuiditas (*quick ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin, return on equity*) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap perubahan laba pada Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 3) Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Regresi secara Parsial (Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.751952	0.184014	9.520767	0.0000
QR?	0.970250	0.357066	2.717285	0.0102
NPM?	0.350323	0.190637	1.837642	0.0746
ROE?	-0.332316	0.107909	-3.079603	0.0040

Sumber: Output Eviews

Uji parsial diperoleh dari hasil output eviews tersebut antara lain  $t_{hitung}$  *quick ratio* sebesar 2,717285, sedangkan *net profit margin* memiliki  $t_{hitung}$  1,837642 dan nilai *return n equity* memiliki  $t_{hitung}$  -3,079603 Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) n-k atau  $39-4 = 36$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel) dengan jumlah signifikan 0,1 sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,305514$  dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  (lihat lampiran  $t_{tabel}$ ).

#### 1) Variabel *Quick Ratio* (QR)

Dari hasil output diatas dapat dilihat pengaruh *quick ratio* terhadap perubahan laba memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,717285 > 1,305514)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *quick ratio* dengan perubahan laba.

#### 2) Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Dari hasil output diatas dapat dilihat pengaruh *net profit margin* terhadap perubahan laba memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = (1,837642 > 1,305514)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *net profit margin* dengan perubahan laba.

#### 3) Variabel *Return on Equity* (ROE)

Dari hasil output diatas dapat dilihat pengaruh *return on equity* terhadap perubahan laba memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel} = (-3,079603 > -1,305514)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat

pengaruh negatif antara variabel *return on equity* dengan perubahan laba.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel rasio likuiditas (*quick ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin, return on equity*) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap perubahan laba pada Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Regresi secara Simultan (Uji F)**

Effects Specification			
F-statistic	4.827790	Durbin-Watson stat	1.931872
Prob(F-statistic)	0.006464		

**Sumber: Output Eviews**

Dari hasil output eviews diatas dapat dijelaskan bahwa bahwa dengan tingkat signifikan 10% (0,1) dengan  $F_{hitung}$  sebesar 4,827790. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k$  atau  $39-4 = 36$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel).

Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 4 baris ke 36 bahwa hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,107896. Hasil analisis data

uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,827790 > 2,107896$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di DES.

c. Uji Koefisien Determinasi  $R^2$

Nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien Determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 4.15

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Effects Specification			
R-squared	0.292692	Mean dependent var	1.070651
Adjusted R-squared	0.232065	S.D. dependent var	0.575077

**Sumber: Output Eviews**

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan besarnya hasil koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebesar 0,232065 atau 23,2% yang diambil dari nilai *adjusted R-Squared*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*quick ratio*, *net profit margin* dan *return on equity*) dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan 23,2% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain atau diluar variabel *quick ratio*, *net profit*

*margin* dan *return on equity* yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain diluar model yang mempengaruhi perubahan laba.

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* terhadap variabel dependen perubahan laba pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di DES.

**Tabel IV.16**  
**Estimasi Terpilih Model *Random Effect* (MER)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.751952	0.184014	9.520767	0.0000
QR?	0.970250	0.357066	2.717285	0.0102
NPM?	0.350323	0.190637	1.837642	0.0746
ROE?	-0.332316	0.107909	-3.079603	0.0040

Sumber: Output Eviews 9

Maka dari analisis diatas dapat dijelaskan model regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 1.751952 + 0,970250QR + 0,350323NPM - 0,332316ROE + 0.184014e.$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap perubahan laba berikut ini:

- a. Konstanta sebesar 1.751952 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien perubahan laba (Y) nilainya positif yaitu sebesar 1.751952 dengan standar *error* 0.184014.
- b. Koefisien *quick ratio* (QR) sebesar 0.970250, artinya jika *quick ratio* meningkat 1 satuan maka koefisien perubahan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.970250 dan standar *error* 0.184014, dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara perubahan laba dengan *quick ratio*, semakin tinggi *quick ratio* maka akan meningkatkan perubahan laba.
- c. Koefisien *net profit margin* (NPM) sebesar 0.350323, artinya jika *net profit margin* meningkat 1 satuan maka koefisien perubahan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.350323 dengan standar *error* 0.184014, dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara perubahan laba dengan *net profit margin*, semakin tinggi *net profit margin* maka akan meningkatkan perubahan laba.
- d. Koefisien *return on equity* (ROE) sebesar -0.332316, artinya jika *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien perubahan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.332316 dengan standar *error* 0.184014, dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara perubahan laba dengan *return on*

*equity*, semakin tinggi *return on equity* maka semakin menurunkan perubahan laba.

Dalam konsep ekonomi islam Allah menengaskan bahwa perdangan yang menguntungkan adalah yang dilaksanakan atas keimanan kepada Allah dan harta tersebut digunakan untuk berjihad. Ini bisa terjadi jika harta yang dikumpulkan dijadikan modal untuk hal-hal yang dapat membawa kemanfaatan bagi masyarakat banyak. Disamping perusahaan akan mendapatkan keuntungan material, perusahaan juga akan memperoleh keuntungan spritual, rasa bahagia karena telah berbuat baik untuk masyarakat.<sup>4</sup>

Keuntungan atau laba dalam konsep islam didapatkan berdasarkan kerja keras dari setiap perusahaan. Karena setiap individu yang bekerja mempunyai hak imbalan jasa yang adil sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakannya tanpa memandang jenis kelamin, kebangsaan atau agama. Karena itu, tidak sah sama sekali bahwa seseorang dapat menerima imbalan jasa tanpa bekerja dan tanpa adanya tanggungan risiko. Perlu kiranya diketahui bahwa dalam syari'ah islam, suatu *income* (pemasukan) pada prinsipnya hanya dapat dibagi dua, yaitu jasa alami yang disebut dengan nilai bagi hasil. Sedangkan imbalan jasa modal yang berupa bunga rente, dimana imbalan ini adalah imbalan jasa tanpa kerja dan risiko kerugian tidak sah dalam syari'ah islam.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nur Ahmad Fadil Lubis dan Azhari Akmal Tarigan, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2002), hlm. 97.

<sup>5</sup> Jamal Lulaila Yunus, *Op. Cit.*, hlm. 13.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
- b) Keterbatasan dalam hasil penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikan 0,1 atau 10 persen karena dalam hasil penelitian ini variabel *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba apabila menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5 persen. Oleh karena demikianlah peneliti menggunakan taraf signifikan 0,1 sehingga semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan laba.
- c) Keterbatasan buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya dan peneliti hanya menggunakan 3 variabel dalam penelitian.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Perubahan laba

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

#### a. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Perubahan Laba

Rasio ini menunjukkan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Artinya semakin tinggi *quick ratio* perusahaan semakin meningkat pula pendapatan pada masa yang akan datang yang nantinya akan berpengaruh pada kemampuan prediksi laba. Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel *quick ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,717285 > 1,305514)$ . Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Lusiana Noor Andriyani yang membahas tentang analisis kegunaan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba (Studi Empiris: pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Quick Ratio* (QR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Return On Operating Asset* (ROOA) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba.

## 2. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba

### a. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan laba

Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Artinya semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin tinggi. Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel *Net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel} = (1,837642 > 1,305514)$ . Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Diana Hastuti yang membahas tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011 yang hasil penelitiannya mengatakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Operating Profit Margin* (OPM) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

### b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Perubahan Laba

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel *return on equity* memiliki pengaruh yang negatif terhadap perubahan laba yang dibuktikan dengan  $-t_{hitung} > -t_{tabel} = (-3,079603 > -1,305514)$ . Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Ghazali Syamni dan

Martunis yang membahas tentang pengaruh OPM, ROE, dan ROA terhadap perubahan laba yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba.

Hasil analisis data uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,827790 > 2,107896$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di DES.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “ pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013-2015” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *Quick Ratio* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,717285 > 1,305514)$  dengan nilai signifikan 0,1 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *quick ratio* terhadap perubahan laba.
2. Variabel *Net profit margin* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = (1,837642 > 1,305514)$  dengan signifikan 0,1 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *net profit margin* terhadap perubahan laba.
3. Variabel *Return On Equity* memiliki  $-t_{hitung} > -t_{tabel} = (-3,079603 > -1,305514)$  dengan signifikan 0,1 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel *return on equity* terhadap perubahan laba.
4. Hasil analisis data uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,827790 > 2,107896$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa *quick ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap perubahan laba.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) disarankan untuk menggunakan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba sebagai bahan pertimbangan dalam memproyeksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur kinerja perusahaan.
2. Bagi peneliti dan pihak-pihak yang terkait selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi perubahan laba. Selain itu, dapat juga memperpanjang periode, karena semakin panjang interval waktu pengamatan, semakin besar penelitian yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Atur J. Keown, Dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari “Financial Management: Principles and Aplicatio” oleh Marcuh Prihminto, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Harahap Sofyan Sayafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skiripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- John N. Mayer, *Analisis Neraca dan Rugi Laba, Diterjemahkan dari “Financial Statements Analysis”* oleh R. Soemita Adikoeseoma, dkk, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skiripsi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syari’ah*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Laporan Keuangan Audit, Subsektor Pertambangan Batubara, ([www.idx.com/](http://www.idx.com/)), diakses 11 November 2016 pukul 12.07 WIB.
- L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Morissa, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series* Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Nur Ahmad Fadil Lubis dan Azhari Akmal Tarigan, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2002.
- Nacrowi Djalal & Hardius Usman, Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi*, Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012.
- Radiks Purba, *Akuntansi Untuk Menejer*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Setiawan & Endah Kusri, *Ekonometrika* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Simamora Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2000.
- Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Soemarsono, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003.

Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews*  
Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009

### **Sumber lain Skripsi dan Jurnal**

Helmi Fauzia Ritonga, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada PT. ANTAM Tbk Tahun 2008-2015, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016).

Lusiana Noor Andriyani, “Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2008).

Ghazali Syamni dan Martunis, “Pengaruh OPM, ROE, dan ROA terhadap Perubahan Laba Pada Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”, (dalam *Jurna Kebangsaan*, Volume. 2. No.4, Juli 2013).

Sunarsip, *Memperkuat Kinerja Sektor Pertambangan Kita*, Diambil dari: <http://www.iei.or.id/publicationfiles/Memperkuat%20Kinerja%20Sektor%20pertambangan%20Kita.pdf>, diakses tanggal 17 Nopember 2016.

Taussie Nurvigia Dwi Pribowo Putri, “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, 2010).

[http://syariah.ojk.go.id/daftar\\_efek\\_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf](http://syariah.ojk.go.id/daftar_efek_syariah/periodik/pdf/Kep-24-D-04-2014.pdf)  
(diakses 26 Desember 2016 Pukul 19:25).

Data Statistik Efek Syariah”, (<http://www.ojk.go.id/data-statistik-syariah-efek>, diakses 17 Nopember 2016 pukul 20.46 WIB).

**CURICULUM VITAE**  
(Daftar Riwayat Hidup)

**DATA PRIBADI**

Nama : Marsita Sari Lubis  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Ujunggading, 28 November 1995  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 5 (lima) dari 6 bersaudara  
Alamat Lengkap : Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten  
Pasaman Barat  
Telepon/No.HP : 081375749481

**ORANG TUA:**

Nama Orang Tua:

Ayah : Alm. Minkhoiri Lubis  
Ibu : Misdarni Daulay  
Alamat : Ujunggading, Pasaman Barat  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : -  
Ibu : Tani

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 09 Saroha Pasaman Barat  
Tahun 2007-2010 : MTsN Ujunggading  
Tahun 2010-2013 : SMKS William Iskandar Panyabungan  
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan.

## Lampiran 1

### Data Keuangan Perubahan Laba Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)

No.	Kode	Tahun	Lab a Bersih ( $Y_{it}$ )	Lab a Bersih ( $Y_{it-1}$ )	Perubaha n Laba
1.	ADRO	2013	Rp 225.411	Rp 381.745	-40,95
		2014	Rp 183.540	Rp 225.411	-18,57
		2015	Rp 151.003	Rp 183.540	-17,73
2.	ARII	2013	-Rp 10.625	-Rp 11.150	-4,71
		2014	Rp 183.540	-Rp 10.625	131,69
		2015	Rp 151.003	Rp 183.540	5,29
3.	ATPK	2013	Rp 13.040.702	-Rp 16.740.643	-177,89
		2014	Rp 52.939.998	Rp 13.040.702	305,95
		2015	-Rp 161.555.929	Rp 52.939.998	-405,16
4.	BSSR	2013	Rp 4.734.891	Rp 9.783.589	-51,64
		2014	Rp 2.533.846	Rp 4.734.891	-46,48
		2015	Rp 26.376.125	Rp 2.533.846	940,95
5.	DEWA	2013	-Rp 51744.184	-Rp 41.424.551	24,91
		2014	Rp 298.601	-Rp 51744.184	-100,57
		2015	Rp 465.754	Rp 298.601	55,98
6.	GEMS	2013	Rp170.268.433.795	Rp178.934.525.099	-4,84
		2014	Rp133.821.901.227	Rp170.268.433.795	-21,45
		2015	Rp 2.088.781	Rp133.821.901.227	-99,99
7.	HRUM	2013	Rp 49.580.100	Rp 161.670.125	-69,33
		2014	Rp 2.605.953	Rp 49.580.100	-94,74
		2015	-Rp 18.996.829	Rp 2.605.953	-828,97
8.	ITMG	2013	Rp 230.484	Rp 432.043	-46,65
		2014	Rp 200.218	Rp 230.484	-13,13
		2015	Rp 63.107	Rp 200.218	-68,48
9.	KKGI	2013	Rp 17. 240.350	Rp 23.589.823	-26,91
		2014	Rp 8.002.278	Rp 17. 240.350	-53,58
		2015	Rp 5.672.213	Rp 8.002.278	-29,12
10.	MYOH	2013	Rp 173.784.084	Rp 36.149.791	380,73
		2014	Rp 268.299.625	Rp 173.784.084	54,38
		2015	Rp 24.732.565	Rp 268.299.625	-90,78
11.	PTBA	2013	Rp 1.854.281	Rp 2.909.421	-36,26
		2014	Rp 2.019.214	Rp 1.854.281	8,89

		2015	Rp 2.037.111	Rp 2.019.214	0,88
12.	PTRO	2013	Rp 17.308	Rp 49.122	-64,76
		2014	Rp 2.253	Rp 17.308	-86,98
		2015	-Rp12.691	Rp 2.253	-663,29
13.	TOBA	2013	Rp 34.603.793	Rp 11.932.682	189,99
		2014	Rp 35.800.504	Rp 34.603.793	3,45
		2015	Rp 25.724.095	Rp 35.800.504	-28,14

## Lampiran 2

### Data Keuangan *Quick Ratio (QR)* Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)

No	Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Penjualan	Utang Lancar	QR
1.	ADRO	2013	Rp 1.370.879	Rp 102.747	Rp 773.679	1,64
		2014	Rp 1.271.632	Rp 96.743	Rp 774.595	1,52
		2015	Rp 1.092.519	Rp 72.791	Rp 454.473	2,24
2.	ARII	2013	Rp 44.366	Rp 10.334	Rp 170.283	0,20
		2014	Rp 48.490	Rp 3.316	Rp 147.597	0,31
		2015	Rp 40.086	Rp 5.925	Rp 195.545	0,17
3.	ATPK	2013	Rp 345.398.433	Rp 134.705.161	Rp261.505.049	0,81
		2014	Rp 695.699.944	Rp 56.206.676	Rp216.439.884	2,95
		2015	Rp 593.416.131	Rp 63.754.630	Rp181.617.350	2,92
4.	BSSR	2013	Rp 33.132.151	Rp 16.940.027	Rp 67.079.982	0,24
		2014	Rp 39.315.081	Rp 8.837.718	Rp 58.642.244	0,52
		2015	Rp 46.313.523	Rp 6.370.826	Rp 55.450.256	0,72
5.	DEWA	2013	Rp 141.290.482	Rp 23.140.999	Rp143.650.091	0,82
		2014	Rp 160.791.431	Rp 22.037.319	Rp 114.626.496	1,21
		2015	Rp 134.785.952	Rp 16.042.662	Rp 107.541.041	1,10
6.	GEMS	2013	Rp1,86197E+12	Rp1,48446E+11	Rp1,01581E+12	1,69
		2014	Rp 1,7578E+12	Rp1,22374E+11	Rp7,96835E+11	2,05
		2015	Rp 195.737.111	Rp 16.182.172	Rp 70.048.270	2,56
7.	HRUM	2013	Rp 284.658.847	Rp 28.244.340	Rp 82.438.100	3,11
		2014	Rp 280.935.293	Rp 16.873.804	Rp 78.548.349	3,36
		2015	Rp 225.450.032	Rp 7.665.070	Rp 32.609.650	6,68
8.	ITMG	2013	Rp 746.328	Rp 120.873	Rp 374.674	1,67
		2014	Rp 569.553	Rp 149.858	Rp 36.417	11,52
		2015	Rp 512.318	Rp 117.372	Rp 284.344	1,39
9.	KKGI	2013	Rp 48.560.172	Rp 9.680.244	Rp 27.986.852	1,39
		2014	Rp 39.728.320	Rp 8.641.594	Rp 23.565.893	1,32
		2015	Rp 38.608.691	Rp 6.409.421	Rp 1.7395.279	1,85
10.	MYOH	2013	Rp 91.0680.059	Rp 240.080.938	Rp 525.257.514	1,28
		2014	Rp102.131.9762	Rp 237.573.360	Rp 548.502.471	1,42
		2015	Rp 85.330.794	Rp 13.368.775	Rp 36.628.689	1,96
11.	PTBA	2013	Rp 6.479.783	Rp 901.952	Rp 2.260.956	2,47

		2014	Rp 741.6805	Rp 1.033.360	Rp 3.574.129	1,79
		2015	Rp 7.598.476	Rp 1.233.175	Rp 4.922.733	1,29
12.	PTRO	2013	Rp 188.589	Rp 4.745	Rp 121.305	1,52
		2014	Rp 176.832	Rp 5.012	Rp 107.514	1,60
		2015	Rp 141.187	Rp 4.416	Rp 90.941	1,50
13.	TOBA	2013	Rp 130.198.784	Rp 32.389.968	Rp 145.451.672	0,67
		2014	Rp 112.496.094	Rp 41.963.307	Rp 90.633.530	0,78
		2015	Rp 96.509.176	Rp 21.711.466	Rp 68.957.698	1,08

### Lampiran 3

#### Data Keuangan *Net Profit Margin* (NPM) Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
1.	ADRO	2013	Rp 225.411	Rp 3.285.142	6,98
		2014	Rp 183.540	Rp 3.325.444	0,55
		2015	Rp 151.003	Rp 2.684.476	5,63
2.	ARII	2013	-Rp 10.625	Rp 114.712	-9,26
		2014	Rp 183.540	Rp 38.468	-64,00
		2015	Rp 151.003	Rp 28.342	-91,46
3.	ATPK	2013	Rp 13.040.702	Rp 409.411.286	3,19
		2014	Rp 52.939.998	Rp 67.265.3702	7,87
		2015	-Rp 161.555.929	Rp 246.706.960	-65,48
4.	BSSR	2013	Rp 4.734.891	Rp 143.173.506	3,31
		2014	Rp 2.533.846	Rp 217.110.403	1,17
		2015	Rp 26.376.125	Rp 259.020.747	10,18
5.	DEWA	2013	-Rp 51744.184	Rp 222.028.647	-23,31
		2014	Rp 298.601	Rp 234.664.122	0,13
		2015	Rp 465.754	Rp 240.123.973	0,19
6.	GEMS	2013	Rp170.268.433.795	Rp 4,42763E+12	3,85
		2014	Rp133.821.901.227	Rp 5,18559E+12	2,58
		2015	Rp 2.088.781	Rp 353.186.003	0,59
7.	HRUM	2013	Rp 49.580.100	Rp 837.079.750	5,92
		2014	Rp 2.605.953	Rp 4 77.643.910	0,55
		2015	-Rp 18.996.829	Rp 249.328.849	-7,62
8.	ITMG	2013	Rp 230.484	Rp 2.178.763	10,58
		2014	Rp 200.218	Rp 1.942.655	10,31
		2015	Rp 63.107	RP 1.589.409	3,97
9.	KKG I	2013	Rp 17. 240.350	Rp 193.474.442	8,91
		2014	Rp 8.002.278	Rp 135.766.894	5,89
		2015	Rp 5.672.213	Rp 111.011.540	5,11
10.	MYOH	2013	Rp 173.784.084	Rp 2.455.556.483	7,08
		2014	Rp 268.299.625	Rp 3.024.041.102	8,87
		2015	Rp 24.732.565	Rp 226.332.334	10,93
11.	PTBA	2013	Rp 1.854.281	Rp 11.209.219	16,54
		2014	Rp 2.019.214	Rp 13.077.962	15,44
		2015	Rp 2.037.111	Rp 13.733.627	14,83

12.	PTRO	2013	Rp 17.308	Rp 360.096	4,81
		2014	Rp 2.253	Rp 347.968	0,65
		2015	-Rp12.691	Rp 206.834	-6,14
13.	TOBA	2013	Rp 34.603.793	Rp 421.849.737	8,20
		2014	Rp 35.800.504	Rp 499.965.642	7,16
		2015	Rp 25.724.095	Rp 348.662.183	7,38

#### Lampiran 4

#### Data Keuangan *Return on Equity* (ROE) Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih	Saham	ROE
1.	ADRO	2013	Rp 225.411	Rp 34.294	19,29
		2014	Rp 183.540	Rp 34.294	1,54
		2015	Rp 151.003	Rp 34.294	12,70
2.	ARII	2013	-Rp 10.625	Rp 67.498	-7,11
		2014	Rp 183.540	Rp 67.498	-16,47
		2015	Rp 151.003	Rp 67.498	-17,34
3.	ATPK	2013	Rp 13.040.702	Rp 659.145.009	1,00
		2014	Rp 52.939.998	RP 659.145.009	4,05
		2015	-Rp 161.555.929	Rp 659.145.009	-12,36
4.	BSSR	2013	Rp 4.734.891	Rp 28.468.640	6,16
		2014	Rp 2.533.846	Rp 28.468.640	3,29
		2015	Rp 26.376.125	Rp 28.468.640	34,30
5.	DEWA	2013	-Rp 51744.184	Rp 241.169.504	-16,17
		2014	Rp 298.601	Rp 241.169.504	0,09
		2015	Rp 465.754	Rp 241.169.504	0,15
6.	GEMS	2013	Rp170.268.433.795	Rp 65.065.961	57897,66
		2014	Rp133.821.901.227	Rp 65.065.961	45504,47
		2015	Rp 2.088.781	Rp 65.065.961	0,71
7.	HRUM	2013	Rp 49.580.100	Rp 28.877.151	35,00
		2014	Rp 2.605.953	Rp 28.877.151	1,84
		2015	-Rp 18.996.829	Rp 28.877.151	-13,41
8.	ITMG	2013	Rp 230.484	Rp 63.892	58,66
		2014	Rp 200.218	Rp 63.892	50,96
		2015	Rp 63.107	Rp 63.892	16,06
9.	KKG I	2013	Rp 17. 240.350	Rp 24.039.183	70,00
		2014	Rp 8.002.278	Rp 24.039.183	32,49
		2015	Rp 5.672.213	Rp 24.039.183	23,03
10.	MYOH	2013	Rp 173.784.084	Rp 441.262.500	30,41
		2014	Rp 268.299.625	Rp 441.262.500	46,95
		2015	Rp 24.732.565	Rp 441.262.500	4,33
11.	PTBA	2013	Rp 1.854.281	RP 1.152.066	156,80
		2014	Rp 2.019.214	Rp 1.152.066	170,75
		2015	Rp 2.037.111	Rp 1.152.066	172,26

12.	PTRO	2013	Rp 17.308	Rp 33.438	49,57
		2014	Rp 2.253	Rp 33.438	6,45
		2015	-Rp12.691	Rp 33.438	-36,35
13.	TOBA	2013	Rp 34.603.793	Rp 44.077.805	19,89
		2014	Rp 35.800.504	Rp 44.077.805	20,58
		2015	Rp 25.724.095	Rp 44.077.805	14,79

**Lampiran 5**

**Data Variabel Dialogaritma (Log)**

<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>QR (X1)</b>	<b>NPM (X2)</b>	<b>ROE (X3)</b>	<b>Perubahan Laba</b>
PT Adro Energy Tbk	2013	0,2146	0,8439	1,2853	1,6123
	2014	0,1809	0,2596	0,1875	1,2688
	2015	0,3510	0,7505	1,1038	1,2487
PT Atlas Resources Tbk	2013	-0,6993	0,9666	0,8519	0,6730
	2014	-0,5142	1,8062	1,2167	2,1196
	2015	-0,7577	1,9612	1,2390	0,7235
PT ATPK Resources Tbk	2013	-0,0938	0,5038	0,0000	2,2502
	2014	0,4705	0,8960	0,6075	2,4857
	2015	0,4644	1,8161	1,6920	2,6076
PT Baramulti Suksessarana Tbk	2013	-0,6173	0,5198	0,7896	1,7130
	2014	-0,2842	0,0682	0,5172	1,6673
	2015	-0,1425	1,0077	1,5353	2,9736
PT Darma Henwa Tbk	2013	-0,0849	1,3675	1,2087	1,3964
	2014	0,0830	0,8861	1,0458	2,0025
	2015	0,0430	0,7212	0,8239	1,7480
PT Golden Energy Mines Tbk	2013	0,2271	0,5855	4,7627	0,6848
	2014	0,3123	0,4116	4,6581	0,6484
	2015	0,4088	0,2291	0,1487	2,0000
PT Harum Energy Tbk	2013	0,4928	0,7723	1,5441	1,8409
	2014	0,5266	0,2596	0,2648	1,9765
	2015	0,8247	0,8820	1,1274	2,9185
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2013	0,2225	1,0245	1,7638	1,6689
	2014	0,0616	1,0133	1,7072	1,1183
	2015	0,1427	0,5988	1,2057	1,8356
PT Resources Alam Indonesia Tbk	2013	0,1428	0,9499	1,8451	1,4299
	2014	0,1203	0,7701	1,5117	1,7290
	2015	0,2674	0,7084	1,3623	1,4642
PT Myoh Teknologi Tbk	2013	0,1061	0,8500	1,4830	2,5806
	2014	0,1550	0,9479	1,6716	1,7354
	2015	0,2933	1,0386	0,6365	1,9580
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2013	0,3922	1,2185	2,1953	1,5594
	2014	0,2519	1,1886	2,2324	0,9489
	2015	0,1116	1,1711	2,2362	-0,0555
PT Petrosea Tbk	2013	0,1806	0,6821	1,6952	1,8113
	2014	0,2036	0,1871	0,8096	1,9394
	2015	0,1772	0,7882	1,5605	2,8217
PT Toba Bara Sejahtera Tbk	2013	-0,1723	0,9138	1,2986	2,2787
	2014	-0,1089	0,8549	1,3134	0,5378
	2015	0,0353	0,8681	1,1700	1,4493

## Lampiran 6

**Tabel Titik Kritis Distribusi t**

DF	Level Of Statistik			
	0,1	0,05	0,25	0,01
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723
36	<b>1.305514</b>	1.688298	2.028094	2.434494
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841

40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272

Lampiran 7

**Tabel Titik Distribusi F  
(Level of Significance 0,1)**

Df2	Dfl				
	1	2	3	4	5
1	39.863458	49.500000	53.593245	55.832961	57.240077
2	8.526316	9.000000	9.161790	9.243416	9.292626
3	5.538319	5.462383	5.390773	5.342644	5.309157
4	4.544771	4.324555	4.190860	4.107250	4.050579
5	4.060420	3.779716	3.619477	3.520196	3.452982
6	3.775950	3.463304	3.288762	3.180763	3.107512
7	3.589428	3.257442	3.074072	2.960534	2.883344
8	3.457919	3.113118	2.923796	2.806426	2.726447
9	3.360303	3.006452	2.812863	2.692680	2.610613
10	3.285015	2.924466	2.727673	2.605336	2.521641
11	3.225202	2.859511	2.660229	2.536188	2.451184
12	3.176549	2.806796	2.605525	2.480102	2.394022
13	3.136205	2.763167	2.560273	2.433705	2.346724
14	3.102213	2.726468	2.522224	2.394692	2.306943
15	3.073186	2.695173	2.489788	2.361433	2.273022
16	3.048110	2.668171	2.461811	2.332745	2.243758
17	3.026232	2.644638	2.437434	2.307747	2.218253
18	3.006977	2.623947	2.416005	2.285772	2.195827
19	2.989900	2.605612	2.397022	2.266303	2.175956
20	2.974653	2.589254	2.380087	2.248934	2.158227
21	2.960956	2.574569	2.364888	2.233345	2.142311
22	2.948585	2.561314	2.351170	2.219274	2.127944
23	2.937356	2.549290	2.338727	2.206512	2.114911
24	2.927117	2.538332	2.327390	2.194882	2.103033
25	2.917745	2.528305	2.317017	2.184242	2.092165
26	2.909132	2.519096	2.307491	2.174469	2.082182
27	2.901192	2.510609	2.298712	2.165463	2.072981
28	2.893846	2.502761	2.290595	2.157136	2.064473
29	2.887033	2.495483	2.283069	2.149415	2.056583
30	2.880695	2.488716	2.276071	2.142235	2.049246
31	2.874784	2.482407	2.269548	2.135542	2.042406
32	2.869259	2.476512	2.263453	2.129288	2.036014
33	2.864083	2.470990	2.257744	2.123430	2.030027
34	2.859225	2.465809	2.252387	2.117934	2.024408
35	2.854655	2.460936	2.247350	2.112765	2.019124
36	2.850349	2.456346	2.242605	<b>2.107896</b>	2.014147
37	2.846285	2.452014	2.238128	2.103302	2.009449

38	2.842442	2.447920	2.233896	2.098959	2.005009
39	2.838804	2.444044	2.229890	2.094848	2.000805
40	2.835354	2.440369	2.226092	2.090950	1.996820
41	2.832078	2.436880	2.222486	2.087250	1.993036
42	2.828964	2.433564	2.219059	2.083732	1.989439
43	2.825999	2.430407	2.215796	2.080384	1.986015
44	2.823173	2.427399	2.212688	2.077194	1.982752
45	2.820476	2.424529	2.209722	2.074151	1.979639
46	2.817901	2.421788	2.206890	2.071244	1.976666
47	2.815438	2.419168	2.204182	2.068465	1.973823
48	2.813081	2.416660	2.201591	2.065805	1.971103
49	2.810823	2.199109	2.414258	2.063258	1.968497
50	2.808658	2.411955	2.196730	2.060816	1.965999

## Lampiran 8

### Tabel Chi-Square Distribusi

Df	Probability of a large value of $X^2$				
	0,20	0,10	0,05	0,01	0,001
1	1,642	2,706	3,841	6,635	10,827
2	3,219	4,605	5,991	9,210	13,815
3	4,642	<b>6,251</b>	7,815	11,345	16,265
4	5,989	7,779	9,488	13,277	18,465
6	8,558	10,645	12,592	16,812	22,547
7	9,803	12,017	14,067	18,475	24,322
8	11,030	13,362	15,507	20,090	26,125
9	12,242	14,684	16,919	21,666	27,877
10	13,442	15,987	18,307	23,209	29,588
11	14,631	17,275	19,675	24,725	31,264
12	15,812	<b>18,549</b>	21,026	26,217	32,909
13	16,985	19,812	22,362	27,688	34,528
14	18,151	21,064	23,685	29,141	36,123
15	19,311	22,307	24,996	30,578	37,697
16	20,465	23,542	26,296	32,000	39,252
17	21,615	24,769	27,587	33,409	40,790
18	22,760	25,989	28,869	34,805	42,312
19	23,900	27,204	30,144	36,191	43,820
20	25,038	28,412	31,410	37,566	45,315

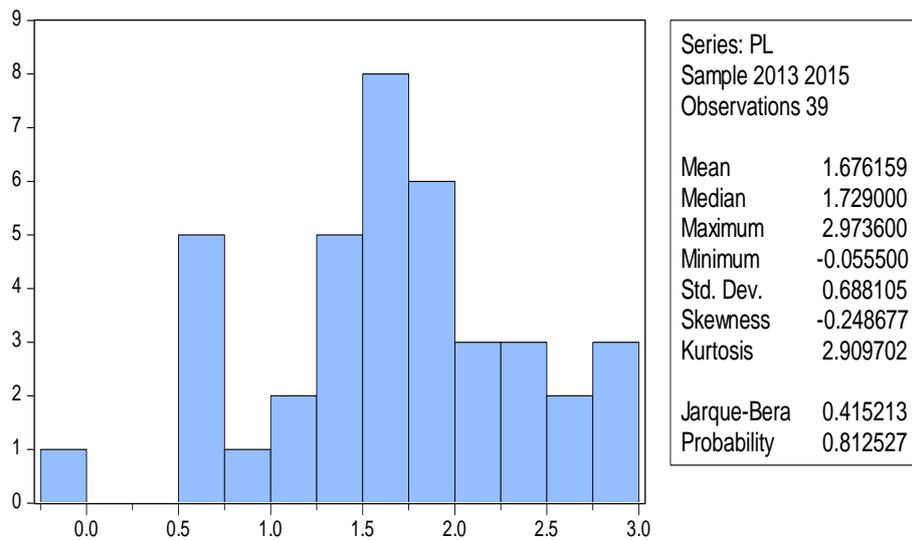
## Lampiran 9

### Hasil Output *Eviews* 9

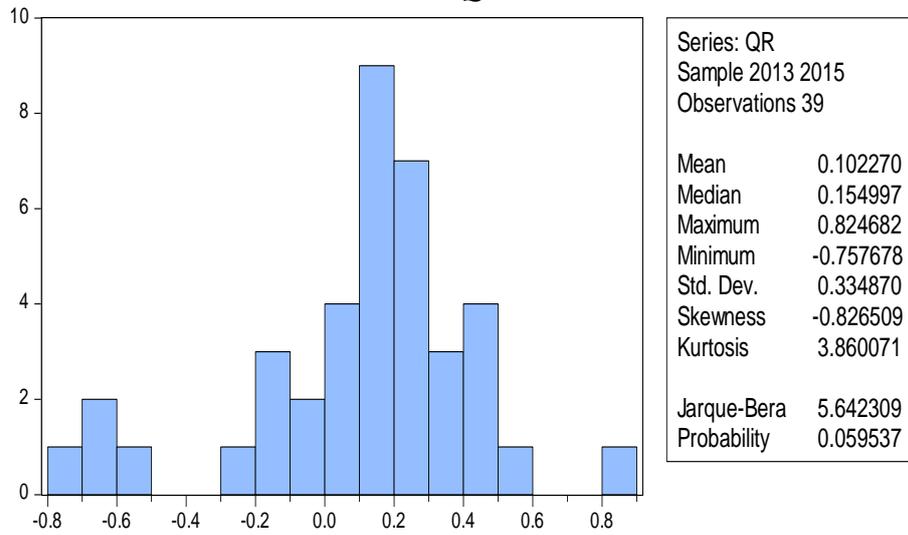
#### Statistik Deskriptif

	PL	QR	NPM	ROE
Mean	-22.77000	1.880524	-1.739231	2675.564
Median	-26.91000	1.503953	4.810000	14.79000
Maximum	940.9500	11.52470	16.54000	57897.66
Minimum	-828.9700	0.174696	-91.46000	-36.35000
Std. Dev.	259.6603	1.960294	22.49761	11634.47
Skewness	0.250327	3.487652	-2.810576	4.168984
Kurtosis	9.010081	16.88819	10.22696	18.67005
Sum	-888.0300	73.34042	-67.83000	104347.0
Sum Sq. Dev.	2562093.	146.0245	19233.42	5.14E+09
Observations	39	39	39	39

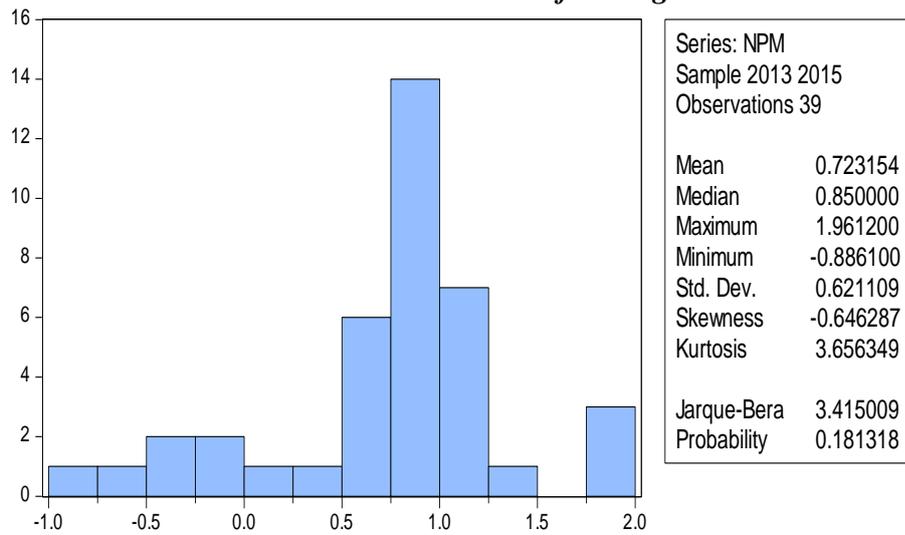
**Tabel Normalitas Perubahan Laba**



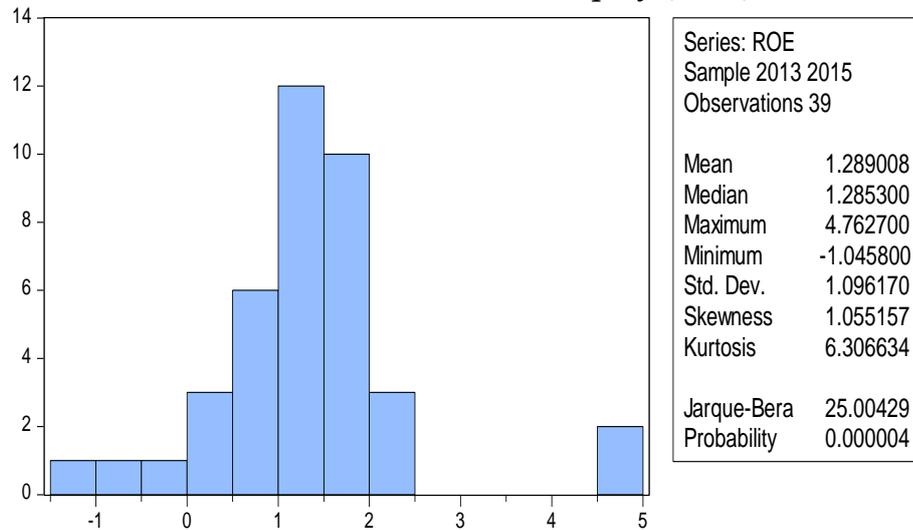
**Tabel Normalitas Quick Ratio**



**Tabel Normalitas Net Profit Margin**



**Tabel Normalitas Return On Equity (ROE)**



**Tabel Multikolinearitas**

	QR	NPM	ROE
QR	1.000000	-0.212198	0.134203
NPM	-0.212198	1.000000	0.454444
ROE	0.134203	0.454444	1.000000

**Estimasi Common Effect**

Dependent Variable: PL  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/05/17 Time: 09:25  
 Sample: 2013 2015  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
QR	1.566580	0.620658	2.524063	0.0162
NPM	1.197245	0.339706	3.524357	0.0012
ROE	0.043051	0.200306	0.214927	0.8310
R-squared	-2.068984	Mean dependent var		1.676159
Adjusted R-squared	-2.239483	S.D. dependent var		0.688105
S.E. of regression	1.238489	Akaike info criterion		3.339465
Sum squared resid	55.21882	Schwarz criterion		3.467432
Log likelihood	-62.11958	Hannan-Quinn criter.		3.385379
Durbin-Watson stat	0.875363			

### **Estimasi *Fixed Effect***

Dependent Variable: PL  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/05/17 Time: 09:26  
 Sample: 2013 2015  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.617284	0.176336	9.171584	0.0000
QR	1.641119	0.680436	2.411864	0.0243
NPM	0.338656	0.259747	1.303794	0.2052
ROE	-0.274523	0.146551	-1.873222	0.0738

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.674397	Mean dependent var	1.676159
Adjusted R-squared	0.462047	S.D. dependent var	0.688105
S.E. of regression	0.504692	Akaike info criterion	1.762709
Sum squared resid	5.858427	Schwarz criterion	2.445196
Log likelihood	-18.37283	Hannan-Quinn criter.	2.007580
F-statistic	3.175876	Durbin-Watson stat	2.760371
Prob(F-statistic)	0.006291		

### **Estimasi *Random Effect***

Dependent Variable: PL  
 Method: Panel GLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/05/17 Time: 09:27  
 Sample: 2013 2015  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 39  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.751952	0.184014	9.520767	0.0000
QR	0.970250	0.357066	2.717285	0.0102
NPM	0.350323	0.190637	1.837642	0.0746
ROE	-0.332316	0.107909	-3.079603	0.0040

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.350988	0.3260
Idiosyncratic random	0.504692	0.6740

Weighted Statistics

R-squared	0.292692	Mean dependent var	1.070651
Adjusted R-squared	0.232065	S.D. dependent var	0.575077
S.E. of regression	0.503951	Sum squared resid	8.888817
F-statistic	4.827790	Durbin-Watson stat	1.931872
Prob(F-statistic)	0.006464		

Unweighted Statistics

R-squared	0.286833	Mean dependent var	1.676159
Sum squared resid	12.83168	Durbin-Watson stat	1.338254

**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: SITA

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.469519	(12,23)	0.0302

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PL?

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 02/26/17 Time: 10:43

Sample: 2013 2015

Included observations: 3

Cross-sections included: 13

Total pool (balanced) observations: 39

Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.671183	0.096547	17.30952	0.0000
QR?	0.989365	0.226731	4.363596	0.0001
NPM?	0.353800	0.097723	3.620435	0.0009
ROE?	-0.308883	0.023034	-13.41005	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.857986	Mean dependent var	2.651382
Adjusted R-squared	0.845814	S.D. dependent var	2.189165
S.E. of regression	0.614349	Sum squared resid	13.20989
F-statistic	70.48508	Durbin-Watson stat	1.261377
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: SITA

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.897214	3	0.4077

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
QR?	1.641119	0.970250	0.335497	0.2468
NPM?	0.338656	0.350323	0.031126	0.9473
ROE?	-0.274523	-0.332316	0.009833	0.5600

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PL?

Method: Panel Least Squares

Date: 02/26/17 Time: 10:44

Sample: 2013 2015

Included observations: 3

Cross-sections included: 13

Total pool (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.617284	0.176336	9.171584	0.0000
QR?	1.641119	0.680436	2.411864	0.0243
NPM?	0.338656	0.259747	1.303794	0.2052
ROE?	-0.274523	0.146551	-1.873222	0.0738

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.674397	Mean dependent var	1.676159
Adjusted R-squared	0.462047	S.D. dependent var	0.688105
S.E. of regression	0.504692	Akaike info criterion	1.762709
Sum squared resid	5.858427	Schwarz criterion	2.445196
Log likelihood	-18.37283	Hannan-Quinn criter.	2.007580
F-statistic	3.175876	Durbin-Watson stat	2.760371
Prob(F-statistic)	0.006291		